

**PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RASIO
LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP PERINGKAT SUKUK**

**(Studi Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Skripsi

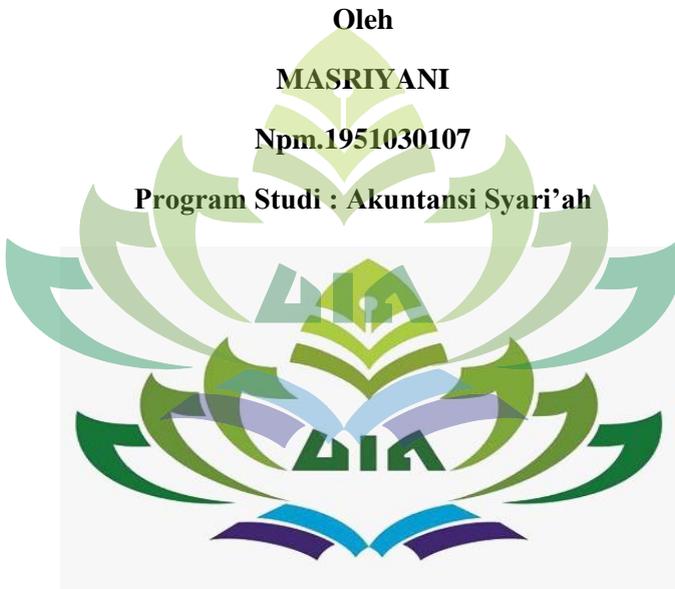
**Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
Sayari'ah (S.Akun)**

Oleh

MASRIYANI

Npm.1951030107

Program Studi : Akuntansi Sayari'ah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG**

1444 H / 2023

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERINGKAT SUKUK

**(Studi Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Skripsi

**Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
Sayari'ah (S.Akun)**

Oleh

Masriyani

Npm.1951030107

Program Studi : Akuntansi Sayari'ah



Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.Akt.C.A

Pembimbing II : Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN

INTAN LAMPUNG

1444 H / 2023

ABSTRAK

Peringkat sukuk dapat di jadikan sebagai pertimbangan bagi investor dalam pembelian sukuk perusahaan, hal ini di karenakan peringkat sukuk merupakan pernyataan informatif yang dapat di jadikan sebagai tolak ukur resiko kegagalan investasi. Peringkat sukuk di pengaruhi berbagai faktor, salah satunya dalah faktor keuangan perusahaan yang di analisis melalui rasio keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap peringkat sukuk pada perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022. Metode penulisan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data yaitu data sekunder yang di peroleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan PT Perfindo dengan kriteria yang telah di tentukan yang kemudian data di olah menggunakan *software* SPSS 26.

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk, rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Kemudian dalam pandangan perspektif ekonomi islam Allah SWT menjelaskan bahwa investasi merupakan salah satu cara yang produktif untuk menghindari terjadi penimbunan harta benda atau kekayaan.

Kata Kunci : Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Sukuk, Peringkat Sukuk, Perspektif Ekonomi Islam

ABSTRACT

Sukuk rating can be used as a consideration for investors in purchasing corporate sukuk, this is because a sukuk rating is an informative statement that can be used as a benchmark for the risk of investment failure. Sukuk ratings are influenced by various factors, one of which is the company's financial factor which is analyzed through financial ratios.

This study aims to determine the effect of financial ratios, namely solvency ratios, liquidity ratios and profitability ratios on sukuk ratings in sukuk issuing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2022. The writing method in this study uses a quantitative method with data sources, namely secondary data obtained from the official websites of the Indonesia Stock Exchange and PT Perfindo with predetermined criteria, which are then processed using SPSS 26 software.

The results of the analysis that has been carried out show that the solvency ratio has a positive effect on the sukuk rating, the liquidity ratio has a positive effect on the sukuk rating and the profitability ratio has an effect on the sukuk rating. Then in view of the perspective of Islamic economics Allah SWT explained that investment is a productive way to avoid hoarding of property or wealth.

Keywords: Solvency, Liquidity, Profitability, Sukuk, Sukuk Rating, Islamic Economic Perspective



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masriyani
NPM : 1951030107
Program Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Juli 2023

Penulis



Masriyani
NPM. 1951030107



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)
Nama : Masri Yani
NPM : 1951030107
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA

Agus Kurniawan, M.S.Ak.

NIP. 197009262008011008

NIP. 2014080919761226103

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, M.M.

NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat :Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul penulis maksudkan. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERINGKAT SUKUK (Studi Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”** disusun oleh **Masri Yani, NPM: 1951030107, Program Studi Akuntansi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Senin, 10 Juli 2023.**

Tim Penguji

Ketua : **A Zuliansyah, M.M** (.....)
Sekretaris : **Arifa Kurniawan, M.S.A** (.....)
Penguji I : **Dr Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I** (.....)
Penguji II : **Agus Kurniawan, M.S.Ak** (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Entus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA
NIP. 197009262008011008

MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ
أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ
يُضِعُّ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

Artinya : “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui” (Q.S Al-Baqarah [1]: 261)¹



¹ *Q.S Al-Baqarah*, n.d.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi. Dari hati peneliti yang terdalam skripsi ini di persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Mashuri dan Ibu Misrawati yang telah dengan tulus dan sabar membesarkan ku, yang selalu memberi doa-doa demi kelancaran pendidikan dan kesuksesan ku. Terima kasih kepada kedua orang tua ku yang tidak pernah putus asa dan mengeluh dalam membiayai semua kebutuhan kuliah ku, sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran rezeki serta selalu dalam lindungan-Nya.
2. Suami saya, Aman Haidi Saputra yang selalu memberikan dukungan penuh baik dalam bentuk materi dan non materi dan anak ku Rayshiva Abrisham Haidi, yang selalu menjadi semangatku meskipun umur mu yang belum genap satu tahun tapi kamu selalu mengerti dengan keadaan yang membuat ibu harus mengurangi waktu bersama kamu. Terima kasih banyak untuk semuanya, semoga Allah selalu melindungi kalian .
3. Seluruh keluarga besar, yang memberikan semangat, dukungan, nasihat serta doa untuk kelancaran peneliti.
4. Bapak dan ibu dosen yang selalu memberi arahan dan nasihat yang baik serta kesabaran dalam membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almameter Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu ku banggakan, tempatku menimba ilmu dan berproses menjadi lebih baik dari ilmu pengetahuan maupun ilmu agama.

RIWAYAT HIDUP

Penulis di anugerahi nama oleh ayahanda dan ibunda yaitu Masri Yani. Dilahirkan di Padang Dalam, 12 Juni 2000. Putri pertama dari 5 bersaudara atas pasangan Bapak Mashuri dan Ibu Misrawati.

Pendidikan di mulai dari SDN 1 Padang Dalam pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012, selanjutnya peneliti melanjutkan di SMPN 4 Liwa dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan kejenjang pendidikan SMKN 1 Liwa mengambil jurusan akuntansi dan menyelesaikannya di tahun 2019, dan menempuh pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) pada program studi Akuntansi Syari'ah UIN Raden Intan Lampung Dimulai pada tahun 2019.

Adapun peneliti aktif dalam perkuliahan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung, ikut aktif sebagai Kader Risef periode 2019-2020 dan Badan Pengurus Harian (BPH) AMPIBI KIP-K UIN Raden Intan Lampung tahun 2021.

Bandar Lampung, 20 Juli 2023



Masriyani

NPM.1951030107

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT Karena hanya berkat, rahmat dan hidayahnyalah yang senantiasa di limpahkan kepada peneliti berupa ilmu pengetahuan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul” **Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2011)**” dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam peneliti haturkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW, para sahabatnya dan para pengikut setianya.

Skripsi ini di tulis sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Syari'ah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyelesaian skripsi ini tak lupa di ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak di bawah ini yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Bapak Prof. Dr Tulus Suryanto, M. M, Akt, CA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M. M. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr Tulus Suryanto, M. M, Akt, CA Selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis.
4. Bapak Agus Kurniawan, S.E.,M.S.Ak Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan motivasi serta pengarahan yang sangat berarti bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen khususnya Program Studi Akuntansi Syari'ah serta Staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah berpartisipasi memberi kemudahan dalam proses akademis untuk penelitian selama masa studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Staff Administrasi dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada peneliti.
7. Kedua orangtuaku, suamiku, anakku, saudaraku dan seluruh keluarga besarku yang telah mendoakan, memotivasi dan memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi Syari'ah angkatan 2019 yang telah mersamai proses menuntut ilmu dan membantu serta memberikan dukungan semangat kepada peneliti, semoga kita semua dapat menjadi orang yang bermanfaat. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam proses menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Demikian kiranya kata penghantar yang bisa peneliti sampaikan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akhir kata peneliti ucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung, 20 Juli 2023



Masriyani

Npm.1951030107

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PLAGIASI	v
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
SURAT PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGHANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	18
D. Rumusan Masalah	19
E. Tujuan Penelitian	19
F. Manfaat Penelitian	20
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	21
H. Sistematika Penulisan	26

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.27

A. Teori Sinyal	27
B. Rasio Solvabilitas	28
C. Rasio Likuiditas	31
D. Rasio Profitabilitas	33
E. Sukuk	37
F. Peringkat Sukuk	43
G. Tinjauan Perspektif Islam Tentang Peringkat Sukuk	50
H. Kerangka Berpikir	53
I. Hipotesis Penelitian	54

BAB III METODE PENELITIAN 59

A. Waktu Dan Tempat Penelitian	59
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	59
C. Populasi, Sampel Dan teknik Pengumpulan Data	60
D. Definisi Operasional Variabel	62
E. Instrumen Penelitian	64
F. Teknik Analisis Data	64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 69

A. Sejarah Singkat Objek Penelitian	69
B. Hasil Analisis Data	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian	94

BAB V PENUTUP 103

A. Kesimpulan	103
B. Saran	104

DAFTAR RUJUKAN 105

LAMPIRAN 112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nilai Dan Emisi Dan Sukuk Outstanding	10
Tabel 1.2 Penelitian Terdahuaan	21
Tabel 2.1 Peringkat Atas Instrumen Syari'ah.....	44
Tabel 2.2 Nilai Grade Rating	49
Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel	60
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	61
Tabel 4.1 Nilai Solvabilitas DiUkur Dengan DER	76
Tabel 4.2 Nilai R Likuiditas Di Ukur Dengan Current Ratio	78
Tabel 4.3 Nilai Profitabilitas DiUkur Dengan Return On Assets	80
Tabel 4.4 Nilai Grade Rating Sukuk	82
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	87
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	88
Tabel 4.8 Hasil Durbin Watson	88
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikoleniaritas	89
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	91
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji T (Parsial)	95
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Sukuk Negara Di Indonesia .	7
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Sukuk Korporasi	9
2.1 Kerangka berpikir	53
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	86
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	90



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya penegasan judul terhadap arti dan makna dari istilah terkait dengan judul skripsi ini. Adapun judul dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)". Adapun istilah-istilah dalam judul ini adalah sebagai berikut :

1. **Pengaruh** menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.² Sedangkan, menurut W.J.S Poewadarmita, pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain.³
2. **Rasio Solvabilitas** merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai oleh utang. Artinya, berapa beban utang yang di tanggung perusahaan di bandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas, dapat di katakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di bubarkan (likuidasi).⁴
3. **Rasio Likuiditas** merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur kapasitas emiten untuk melaksanakan kewajiban jangka pendek miliknya. Rasio likuiditas juga di gunakan

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, 3rd Ed. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

³ W.J.S Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996).

⁴ kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (jakarta: pt raja grafindo, 2008).

untuk menggambarkan likuid atau tidaknya suatu perusahaan yang di lihat dari kemampuan membayar utang jangka pendek. Menurut Fred Weston, rasio likuiditas dapat mencerminkan kapabilitas perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya yang berjangka pendek. Bisa dikatakan bila perusahaan mendapat tagihan, maka ia harus bisa membayar utangnya terutama yang telah jatuh pada temponya.⁵

4. **Rasio Profitabilitas** merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan, dengan kata lain untuk mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.⁶
5. **Peringkat Sukuk** adalah suatu standarisasi yang di berikan oleh Lembaga pemeringkat sukuk yang mencerminkan kemampuan penerbit sukuk dan kesediaan mereka untuk membayar pembayaran pokok tepat waktu.⁷

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka dapat di tegaskan bahwa makna dari judul skripsi ini adalah suatu penelitian mengenai bagaimana pengaruh rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap peringkat sukuk.

B. Latar Belakang Masalah

Investasi termasuk sebuah aktivitas muamalah yang disarankan pada Agama Islam, dikarenakan melalui investasi harta yang seseorang miliki akan lebih produktif serta bermanfaat untuk individu lain.⁸ Investasi, berasal dari kata

⁵ kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (jakarta: rajawali pers, 2010).

⁶ Universitas Diponegoro, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi," n.d., 1–26.

⁷ Ofi Maulidya Widyawati, Nurhayati, and Kania Nurcholisah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018," *Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2021): 1–8, <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.51>.

⁸ Kartika Hendra Titisari Indah Winanti, Siti Nurlaela, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 18, No. 01 (2017): 130–39.

رمتسبا yang artinya membuahkkan.⁹ Sedangkan dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, investasi adalah penanaman modal dalam suatu usaha atau perusahaan dengan maksud mendapatkan keuntungan.¹⁰ Sehingga dapat pula di artikan Investasi yakni dimana seseorang meletakkan dananya dalam sebuah aset ataupun lebih dalam suatu periode disertai tujuan untuk mendapatkan pemasukan ataupun meningkatkan nilai investasi di masa mendatang. Seseorang ataupun suatu entitas yang mempunyai dana lebih bisa melaksanakan investasi melalui dananya tersebut. Dalam ketetapan untuk memutuskan investasi maka seseorang harus mempunyai keterampilan khusus untuk menghindarkan dirinya dari resiko yang ada ketika berinvestasi. Melalui keterampilan pengambilan risiko ini, seseorang akan bisa mengetahui tingkat risiko maupun pengembalian untuk investasinya.¹¹ Secara khusus fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 mengatur bagaimana memilih investasi yang dibolehkan syariat dan melarang kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah dalam kegiatan investasi dan bisnis, yaitu maisir, gharar, riba, bay'i medium, ihtikar, taghrir, ghabn, talaqqi al-rukhhban, tadlis, ghishsh, tanush/ najash, dharar, riswah, maksiat dan dzalim. Islam sangat menekankan agar setiap para investor berlaku profesional dalam mengelola sumber-sumber modal yang telah dimudahkan oleh Allah SWT padanya, sehingga dia dapat menggunakannya pada objek yang tepat serta menginvestasikan modal yang dimiliki untuk hal-hal yang dibolehkan dalam Syariah.¹²

Ada bermacam-macam jenis investasi. Salah satunya penanaman investasi pada pasar modal. Pasar modal saat ini

⁹ S Askar, *Kamus Arab Indonesia (Terlengkap, Mudah, Praktis)* (jakarta: Senayan Publishing, 2009).

¹⁰ Ratu Aprilia Senja Em Zul Fajri, "Kamus Besar Bahasa Indonesia" (Difa Publisir, n.d.).

¹¹ Amalia nuril Hidayati, "Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Islam* 8 (2017): 227–42.

¹² Trisno Wardy Putra, "Investasi Dalam Ekonomi Islam," *Ulumul Syar, I 7*, no. 2 (2018): 49–57.

tidak hanya tersedia konvensional tetapi juga ada yang mengacu pada prinsip syari'ah. Pasar modal syari'ah dimulai dengan diterbitkannya reksadana oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Kemudian pada tanggal 3 Juli 2000 diterbitkan *Jakarta Islamic Index* (JII). Ada tiga macam produk yang diterbitkan yaitu reksadana syariah, saham syariah yang lebih dikenal dengan *Jakarta Islamic Index* (JII), dan obligasi syariah (sukuk).¹³

Dalam suatu perusahaan pasti akan membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dalam kesehariannya maupun digunakan dengan maksud pengembangan perusahaan tersebut.¹⁴ Maka dari itu, tentunya seluruh perusahaan akan membutuhkan anggaran berbentuk modal kerja. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/PJOK.04/2020 telah di atur mengenai pemeliharaan dan pelaporan modal kerja bersih¹⁵. Modal kerja adalah jumlah dana yang di gunakan selama periode akuntansi yang di maksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek saja seperti kas, piutang dan lain sebagainya.¹⁶ Agar modal kerja dapat menghasilkan keluaran yang positif terhadap perusahaan, maka perlu untuk mengelola modal kerja tersebut melalui manajemen modal kerja.¹⁷ Manajemen modal kerja merupakan proses mengelola tiap komponen yang terdapat dalam modal kerja guna memberikan dampak positif terhadap

¹³ Marcos Moshinsky, "Analisis Perkembangan Sukuk (Obligasi Syari'ah) Dan Dampaknya Bagi Pasar Modal Syari'ah," *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (1959): 104–16.

¹⁴ Ikromi Ramadhani, "PENGARUH PENERBITAN OBLIGASI SYARIAH TERHADAP PROFITABILITAS Ikromi Ramadhani Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI)," *Etikonomi* 12, no. 2 (2013): 149–64.

¹⁵ *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 2016, [https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/pojk-kegiatan-usaha-dan-jaringan-kantor-berdasarkan-modal-inti-bank/SALINAN-POJK.6 BUKU.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/pojk-kegiatan-usaha-dan-jaringan-kantor-berdasarkan-modal-inti-bank/SALINAN-POJK.6%20BUKU.pdf).

¹⁶ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2011).

¹⁷ Mitha Christina Ginting, "Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas," *Jurnal Manajemen* 4 (2018): 187–96.

perusahaan.¹⁸ Pengelolaan modal kerja yang tidak baik akan berdampak negatif pada suatu perusahaan dimana perusahaan tidak akan mampu memenuhi seluruh pembiayaan dalam perusahaan tersebut.¹⁹ Sehingga perusahaan perlu mengetahui sebanyak apa dana pemasukan maupun pengeluaran yang dibutuhkan guna mendanai perusahaan. Adapun contoh dari sumber dana ini yakni dari pasar modal. Pasar modal merupakan aktivitas yang berhubungan pada perdagangan efek serta penawaran umum, perusahaan publik yang berhubungan pada efek diterbitkannya, dan profesi maupun lembaga yang berhubungan pada efek. Sedangkan pasar modal syari'ah sendiri mengaplikasikan prinsip syari'ah pada aktivitas transaksinya serta terbebas dari hal terlarang, misalnya spekulasi, perjudian, riba, dan lainnya.²⁰

Efek pada pasar modal syari'ah haruslah berupa efek syari'ah, yakni sebuah surat berharga yang penerbitannya selaras pada prinsip syari'ah. Adapun efek yang berada pada pasar modal syari'ah contohnya berupa sukuk. Sebagai salah satu investasi, banyak negara menerbitkan sukuk, tidak hanya negara berpenduduk muslim, negara-negara Barat dan Asia yang berpenduduk muslim minoritas juga ikut memanfaatkan peluang ini. Ada sepuluh negara yang telah menerbitkan sukuk, yaitu Jerman, Inggris, Kanada, Dubai, Uni Emirat Arab, Kuwait, Pakistan, Qatar, Malaysia, dan Singapura. Akan ada lima negara lagi yang akan menyusul, yaitu: Jepang, Korea, Cina, India, dan Indonesia. Ada pula kota-kota yang telah mengembangkan instrumen keuangan yang berbasis ekonomi syariah ini, di antaranya adalah Hongkong dengan diterbitkan *Hangseng Islamic China Index Fund* oleh Badan

¹⁸ Thomas E Weston. J Fred, Copeland, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Bina Rupa Aksara, 2001).

¹⁹ Mitha Christina Ginting, "Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas."

²⁰ Lidiya Malia, "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT SUKUK" 4, No. 11 (2015).

Pengawas Pasar Modal Hongkong.²¹ Sukuk yakni sebuah surat berharga, dimana emiten keluarkan pada pemegang untuk rentang waktu yang panjang mempergunakan prinsip syari'ah, kemudian emiten harus membayarkan pendapatannya pada pemegang yang disebut sebagai bagi hasil, fee ataupun margin dan membayarkan dana sukuk ketika jatuh tempo. Terdapat beragam tipe akad yang diterapkan pada proses menerbitkan sukuk, diantaranya : *Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Salam, Istisnha, dan Ijarah.*²²

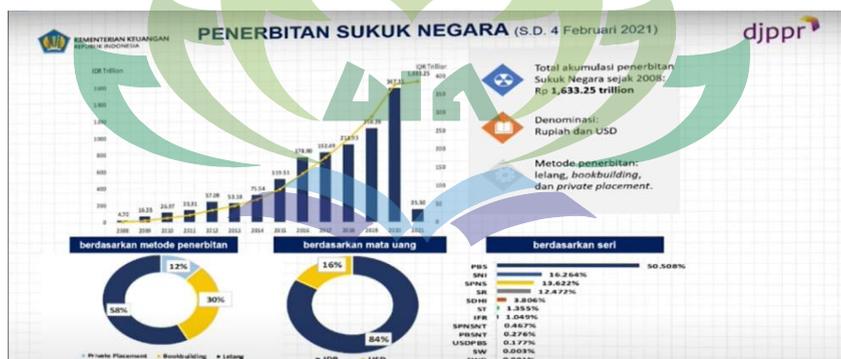
Pada 3 Juli 1997 merupakan awal mula adanya pasar modal syari'ah, dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah dari PT. Dana reksa Investment Management. Berikutnya BEI di tanggal 3 Juli 2000 melangsungkan kerja sama pada PT Danareksa Investment Management untuk merilis Jakarta Islamic Index yang bertujuan memfasilitasi individu yang hendak berinvestasi secara syari'ah. Pada awal September 2002, PT Indosat Tbk menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang menerbitkan sukuk senilai Rp.100 Milyar dengan menggunakan akad mudhrabah. Kemudian berlanjut di tahun 2004 pertama kali terbit sukuk mempergunakan akad ijarah dengan menambah sukuk yang ditawarkan menjadi Rp. 175 milyar . Sukuk selaku sebuah produk serupa pada obligasi umumnya dimana pada dasarnya digunakan untuk memobilisasi kelebihan dana dari individu untuk kemudian dipergunakan perusahaan dalam mendanai operasinya.²³ Selanjutnya istilah Sukuk mulai dikenal sejak tahun 2006 ketika Badan Pengawas Pasar Modal–Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) menerbitkan Peraturan Bapepam LK nomor

²¹ Moshinsky, “Analisis Perkembangan Sukuk (Obligasi Syari'ah) Dan Dampaknya Bagi Pasar Modal Syari'ah.”

²² Ana Masykurah And Eddy Gunawan, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syari'ah (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018,” *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2019): 1689–99.

²³ Ramadhani, “Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah Terhadap Profitabilitas Ikromi Ramadhani Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (Fossej).”

IX.A.13 tentang penerbitan surat berharga syariah. Berdasarkan emiten atau institusi yang menerbitkannya, sukuk dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu: (1) Sukuk korporasi (*corporate sukuk*). Sukuk korporasi merupakan sukuk yang diterbitkan oleh korporasi atau perusahaan, baik perusahaan swasta maupun BUMN; (2) Sukuk negara (*sovereign sukuk*). Sukuk yang dikeluarkan oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Keuangan Republik Indonesia.²⁴ Di tahun 2008 perkembangan Sukuk semakin meningkat ketika pemerintah Indonesia melalui Menteri Keuangan mengambil bagian dengan menerbitkan Sukuk Negara berupa Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).²⁵ Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) adalah Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan berdasarkan prinsip syariah sebagai bukti atas bagian penyertaan suatu aset.²⁶ Berikut adalah grafik perkembangan sukuk negara di Indonesia periode 2008-2021.



Gambar 1. 1 grafik perkembangan sukuk negara di indonesia
Sumber : Paparan DJPPR Kemenkue

²⁴ Muhammad Iqbal Fasa, "Sukuk : Teori Dan Implementasi," *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016): 80, <https://doi.org/10.31332/lifalah.v1i1.476>.

²⁵ Nisful Laila, *Pengembangan Sukuk Negara Di Indonesia* (ISBN, 2019).

²⁶ "IDX Islamic," n.d., <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/sukuk-negara/>.

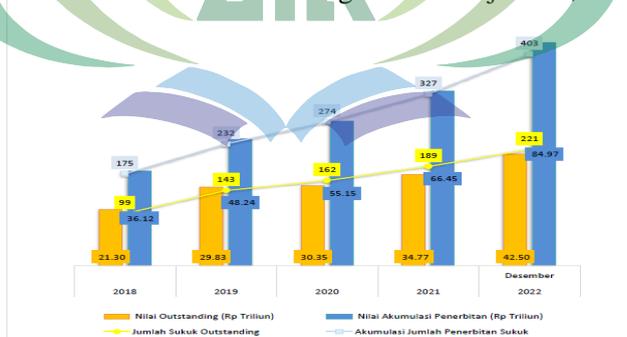
Perkembangan sukuk negara di Indonesia selama 13 tahun berjalan mencapai total akumulasi penerbitan sebesar 1.633,25 triliun. Sukuk negara memiliki peran strategis sebagai sumber pembiayaan negara dan instrument investasi syariah yang bisa mengembangkan pasar keuangan syariah. ²⁷ Peningkatan sukuk yang signifikan dari tahun ke tahun membuka peluang sukuk untuk lebih berkembang sebagai salah satu produk investasi di Indonesia. Sukuk kini telah menjadi segmen terkuat dalam keuangan Islam. Sukuk terlibat dalam perdagangan pasar internasional dan dapat menggerakkan arus kas keuangan menuju diluar pasar domestik. ²⁸ Dalam penerbitan sukuk di samping peluang juga ada tantangan dan masalah yang akan dihadapi, di antara tantangan dan masalah yang di hadapi sekarang ini adalah, tidak ada standarisasi fatwa mengenai struktur produk-produk instrumen syariah dari masing-masing negara dan standar AAOIFI standard belum digunakan sebagai acuan oleh semua negara yang penduduknya mayoritas Muslim. Hal ini berdampak terhadap keengganan satu negara untuk berinvestasi melalui sukuk di negara lain. Bukan hanya itu saja yang menjadi tantangan dan permasalahan sukuk, kurangnya pemahaman masyarakat akan keberadaan sukuk juga menjadi tantangan dan masalah yang di hadapi. Hal ini menjadi permasalahan klasik yang bukan hanya terjadi pada sukuk saja, akan tetapi terjadi juga pada instrumen-instrumen investasi lainnya seperti saham syariah, reksadana syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah dan lain sebagainya, terutama sistem bagi hasil yang hanya dikenal oleh kalangan pemodal saja. Ketidapahaman masyarakat terutama investor terhadap sukuk syariah, menimbulkan kecenderungan masyarakat (investor) dalam berinvestasi masih berorientasi pada keuntungan (return) yang ditawarkan, sehingga mereka sering membandingkan dengan keuntungan yang ditawarkan obligasi konvensional,

²⁷ "Bareksa," n.d., <https://www.bareksa.com/berita/sbn/2021-02-26/perjalanan-sukuk-ritel-13-tahun-raup-rp20461-triliun>.

²⁸ Fasa, "Sukuk : Teori Dan Implementasi."

atau instrumen lainnya yang lebih menguntungkan.²⁹ Perkembangan sukuk yang rendah berdampak pada regulasi yang mengatur proses penerbitan sukuk, tingkat sosialisasi, dan investasi pada pasar modal syari'ah.³⁰

Berbeda dengan Sukuk Negara, Sukuk Korporasi meskipun menunjukkan tren perkembangan yang meningkat, tetapi tingkat pertumbuhannya tidak sebesar perkembangan Sukuk Negara. Sukuk Korporasi merupakan Sukuk yang diterbitkan oleh perusahaan swasta.³¹ Jika dilihat dari data statistik yang di terbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sukuk korporasi terus mengalami peningkatan. Pertumbuhan sukuk korporasi yang terjadi pada tahun 2018-2022 dimana jumlah emisi sukuk korporasi di tahun 2018 sejumlah 36,12 triliun, kemudian pada tahun 2019 terjadi peningkatan menjadi 48,24 triliun. Sampai pada bulan Desember 2022 emisi sukuk terus meningkat menjadi 84,97 triliun. Sementara sukuk yang dirilis serta ada ditangan investor ataupun nilai outstanding sukuk di tahun 2018 sejumlah 21,30 triliun, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 29,83 triliun. Sampai pada bulan Desember 2022 nilai outstanding sukuk menjadi 42,50 triliun.



Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Sukuk Korporasi

Sumber: <http://ojk.go.id>

²⁹ Dede Abdul Fatah, “Perkembangan Obligasi Syari’ah (Sukuk) Di Indonesia : Analisis Peluang Dan Tantangan,” *Al- 'Adalah X*, no. 1 (2011): 281–301.

³⁰ Moshinsky, “Analisis Perkembangan Sukuk (Obligasi Syari’ah) Dan Dampaknya Bagi Pasar Modal Syari’ah.”

³¹ Nisful Laila, *Pengembangan Sukuk Negara Di Indonesia*.

Tabel 1.1 Jumlah Total Nilai Dan Jumlah Emisi Sukuk Dan Sukuk Outstanding

Tahun	Emisi Sukuk		Sukuk Outstanding	
	Total Nilai (Miliar)	Total Jumlah	Total Nilai (Miliar)	Total Jumlah
2018	36,12	175	21,3	99
2019	48,24	232	29,83	143
2020	55,15	274	30,35	162
2021	66,45	327	34,77	189
Desember 2022	84,97	403	42,50	221

Sumber: <http://ojk.go.id>

Sebelum ditawarkan, sukuk perlu terlebih dulu diperingkatkan *rating agency* ataupun lembaga pemeringkat, selaku lembaga pemberi informasi pemeringkatan seberapa jauh keamanannya sebuah sukuk untuk pihak yang hendak melangsungkan investasi. Lembaga pemeringkat sukuk mempunyai dua kategori, yakni *investment grade* berupa sukuk dengan peringkat tertinggi yang rendah dalam risiko gagal bayar.³² Setelah *investment grade* ada juga *non investment grade* berupa sukuk dengan peringkat terendah yang tinggi dalam risiko gagal bayar. Adapun lembaga pemeringkat yang diakui OJK (Otoritas Jasa Keuangan) di

³² Karima Tamara, "Analisis Model Prediksi Pemeringkatan Obligasi Syariah Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Penelitian* 10, no. 2 (2014), <https://doi.org/10.28918/jupe.v10i2.362>.

Indonesia yakni PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia) serta PT Fitch rating Indonesia.³³

Pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pefindo telah mencakup 700 perusahaan lebih. Melalui banyaknya perusahaan tersebut bisa diketahui bahwasanya terdapat banyak sekali emiten yang percaya pada PT Pefindo tersebut. Pemeringkat yang lembaga berikan diklasifikasikan dalam *investment grade* (AAA, AA+, AA, AA-, A+, A, A-, BBB+, serta BBB-) serta *non investment grade* (BB+, BB, BB-, B+, B, B-, CCC, serta D). Peringkat yang semakin mendekati AAA menandakan hal positif kecil dimana mempunyai peluang kegagalan sukuk yang rendah dalam memenuhi tugas untuk membayarkan pokok pinjaman beserta bunganya. Sedangkan, berdasarkan pada *Rating Definition Pefindo (2015)* peringkat paling tinggi bagi *Long Term Syariah Based Financing Instrument* yakni idAAA(sy) dan yang paling rendah yakni idD(sy).³⁴

Contoh dari kasus terkait pemeringkatan sukuk yakni pada PT Berlian Laju Tenker Tbk (BLTA) dimana termasuk dalam perusahaan yang listing pada BEI (Bursa Efek Indonesia). BLTA pada tahun 2012 tepatnya di bulan Februari menyatakan kegagalan pembayaran bunga dari enam surat utang mereka. Berdasarkan pada Detik Finance (2012), pembayaran ini semestinya dilaksanakan di 09 Februari 2012 serta jatuh tempo di tahun 2015.³⁵ Dampak dari pernyataan gagal bayar tersebut, Pefindo memutuskan menurunkan peringkatnya sukuk BLTA dari idCCC menjadi idD yang semula bernilai 1 menjadi 0. Pefindo menurunkan rating Sukuk III/2007 serta Sukuk Ijarah I/2007 menjadi D dari CCC. Setelah itu BEI memutuskan untuk menghentikan perdagangan Efek secara sementara dari

³³ Pradini Rifki Fitriani, Irsad Andriyanto, and Murtadho Ridwan, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah," *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 1 (2020): 103, <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7629>.

³⁴ Fitriani, Andriyanto, and Ridwan.

³⁵ Fitriani, Andriyanto, and Ridwan.

BLTA pada semua pasar. Namun setelah penutupan sementara tersebut, akhirnya BEI kembali membuka perdagangan efek BLTA di tahun 2019 tepatnya pada hari Jum'at, 29 Maret 2019. Dikarenakan, perusahaan tersebut mampu membukukan keuntungan sejumlah US\$ 5,42 juta di tahun 2018 dari kondisi rugi sejumlah US\$ 8,77 juta di tahun 2017. Kemudian BEI pun mengingatkan pada seluruh pihak yang mempunyai kepentingan supaya terus mengamati keterbukaan informasi yang BLTA sampaikan oleh BLTA.³⁶

Fenomena diatas menunjukkan bahwa peringkat sukuk termasuk indikator yang krusial pada saat individu hendak membeli suatu sukuk, sebab pemeringkatan mampu memperlihatkan kapabilitas dari perusahaan terkait pembayaran kewajiban. Seorang investor yang akan berinvestasi pada sukuk pasti akan memperhatikan peringkat dari sukuk tersebut. Peringkat sukuk sangat membantu para investor yang ingin berinvestasi dalam bentuk sukuk, sehingga investor akan mengetahui *return* yang di peroleh beserta resiko yang di tanggung. Pemeringkatan yang dilakukan oleh Lembaga Pemeringkat di Indonesia seringkali menimbulkan pertanyaan apakah pemeringkatan tersebut sudah akurat dan tepat. Dalam melakukan pemeringkatan lembaga pemeringkat menyebutkan ada berbagai faktor yang mendasari pemeringkatan sukuk salah satunya yaitu faktor keuangan serta nonkeuangan. Untuk keuangan ini bisa berbentuk rasio keuangan, sementara untuk nonkeuangan berbentuk umur perusahaan, umur sukuk, ukuran perusahaan dan masih banyak lagi. Berdasarkan pada Pefindo pada situs web resminya, Pefindo mempergunakan metode risiko bisnis, risiko industri, serta risiko finansial. Tetapi Pefindo tidak menjabarkan dengan

³⁶Dwi Niken Sari, "Bisnis.Com," N.D.,
<https://Market.Bisnis.Com/Read/20190329/7/905856/7-Tahun-Berlalu-Akhirnya-Bei-Buka-Gembok-Berlian-Laju-Tanker>.

terinci akan metode manakah yang mempunyai pengaruh lebih besar pada penentuan peringkat ini.

Faktor keuangan yang mempengaruhi pemeringkatan sukuk adalah rasio keuangan. Rasio Keuangan yakni wujud penulisan kembali dari data akuntansi menuju sebuah perbandingan yang digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan serta kekuatan dari keuangan emiten.³⁷ James C Van Home menjelaskan, rasio keuangan yakni suatu indeks penghubungan dua nominal akuntansi dimana didapatkan melalui pembagian antara angka. Sejumlah rasio keuangan yang di gunakan dalam penelitian ini antara lain rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kapasitas suatu perusahaan untuk membayar semua utangnya dari yang berjangka panjang maupun pendek bila perusahaan likuidasi.³⁸ Rasio solvabilitas di hitung menggunakan *debt to equity ratio* yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.³⁹ Tingginya rasio solvabilitas akan menyebabkan perusahaan mengalami permasalahan kegagalan bayar dan mendapatkan peringkat sukuk yang buruk. Dikarenakan, sebagian besar aset menggunakan utang sebagai dananya. Semakin besarnya solvabilitas menandakan risiko gagal yang di alami oleh perusahaan akan lebih besar serta peringkat sukuk akan memburuk. Namun jika nilai rasio solvabilitas perusahaan rendah, maka peringkat yang diperoleh perusahaan tersebut akan membaik dan berpeluang masuk kedalam *investment*

³⁷ Indriani Keown J Arthur, Jhon D Martin, *Manajemen Keuangan: Prinsip Dan Penerapan*, Ed. New Jersey, 2018.

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

³⁹ Samryn, *Penghantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011).

grade.⁴⁰ Rasio solvabilitas bermanfaat bagi investor yang akan menanamkan dananya pada sukuk sebagai tingkat pengamanan investasi, sehingga investor dapat mempertimbangkan ketika akan berinvestasi. Hal ini juga memberikan keuntungan bagi perusahaan dimana ketika solvabilitas rendah, mempengaruhi tingkat rating sukuk (peringkat) menjadi baik dan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.⁴¹

Selanjutnya rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kapasitas dari emiten untuk melaksanakan kewajiban berjangka pendek miliknya.⁴² Fred Weston menyampaikan, rasio likuiditas dapat mencerminkan kapabilitas perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya yang berjangka pendek. Bisa dikatakan bila perusahaan mendapat tagihan, maka ia harus bisa membayar utangnya terutama yang telah jatuh pada temponya.⁴³ Rasio likuiditas di hitung menggunakan *current ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.⁴⁴ Likuiditas yang semakin besar memperlihatkan bahwasanya kapabilitas perusahaan untuk membayarkan utang berjangka pendek lebih baik, sehingga mampu memberikan pengaruh ke perolehan peringkat sukuk.⁴⁵ Burton dalam Fahrrozi

⁴⁰ Ayu Alfiani, "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2011)," *Jurnal Akuntansi*, 2013.

⁴¹ Siska Ayu, "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Syari'ah/ Sukuk (Studi Kasus Obligasi Syari'ah/ Sukuk Perusahaan Terdaftar Di BEI Periode 2008, 2009 Dan 2010)" 21, No. 1 (2020): 1-9.

⁴² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

⁴³ Kasmir.

⁴⁴ Kasmir.

⁴⁵ Ulya Annisa'ul Maghfiroh And - Fidiana, "Manajemen Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Sebagai Peringkat Obligasi," *Journal Of Research And Applications: Accounting And Management* 3, No. 3 (2019), <https://doi.org/10.18382/Jraam.V3i3.203>.

menyatakan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan dalam perusahaan, sehingga hal ini secara financial akan mempengaruhi prediksi peringkat sukuk yang baik. Hal ini juga akan memberikan dampak baik bagi perusahaan dimana para investor kemungkinan besar akan memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki likuiditas yang besar.⁴⁶

Dan selanjutnya rasio profitabilitas merupakan rasio pengukur kapabilitas perusahaan untuk mencetak keuntungan melalui penjualan, laba dari modal sendiri dan total aktiva tertentu. Rasio profitabilitas menggambarkan seberapa efektif perusahaan untuk mencetak keuntungan. Tingginya profitabilitas menandakan perusahaan dalam mencetak keuntungan lebih efektif, dimana membuat kapabilitas perusahaan untuk membayarkan kewajiban atau utangnya semakin baik dan peringkat sukuk akan tinggi. Semakin tinggi peringkat sukuk akan menciptakan sinyal bahwasanya peluang gagal pemenuhan kewajiban dari perusahaan akan lebih kecil.⁴⁷ Rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), Rasio return on assets ini sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Semakin tinggi nilai return on assets maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.⁴⁸ Tingginya return on asset juga akan menyebabkan besarnya kemungkinan perusahaan dalam proses pembagian deviden pada perusahaan tersebut. Deviden yang bernilai

⁴⁶ Siska Ayu, "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Syari'ah/ Sukuk (Studi Kasus Obligasi Syari'ah/ Sukuk Perusahaan Terdaftar Di BEI Periode 2008, 2009 Dan 2010)."

⁴⁷ Dewi Widowati, Yeterina Nugrahanti, And Ari Budi Kristanto, "Analisis Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Yang Berpengaruh Pada Prediksi Peringkat Obligasi Di Indonesia," *Jurnal Manajemen* 13, No. 1 (2013): 35–54.

⁴⁸ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2010).

tinggi akan memberikan posisi tinggi sang pemilik semakin kuat dan tegak yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap peringkat sukuk yang di dapatkan, semakin tinggi profitabilitas maka peringkat sukuk suatu perusahaan akan semakin baik. Sedangkan rendahnya profitabilitas pada suatu perusahaan akan mempengaruhi rendahnya peringkat sukuk yang berakibat buruknya nilai suatu perusahaan.⁴⁹

Berpatokan pada hasil tersebut diperoleh bahwasanya, ada berbagai faktor yang bisa dipertimbangkan oleh agen pemeringkat ketika akan menetapkan pemeringkatan sebuah sukuk. Berbagai penelitian terdahulu menyebutkan berbagai faktor yang bisa memberikan pengaruh pada pemberian peringkat sukuk perusahaan serta memperlihatkan hasil yang beragam, antara lain yaitu:

Menurut peneliti Pradini Rifki, Fitriani, Irsad Andiyanto, Murtadho Ridwan (2020), yang berjudul "*Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syari'ah*". Berdasarkan hasil uji regresi logistik ordinal menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin rendah risiko ketidakmampuan dalam membayar kewajibannya perusahaan (default). Sehingga peringkat yang diberikan pun akan semakin baik. Profitabilitas dalam penelitian diprosikan dengan nilai ROA mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk. Hal ini berarti semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula peringkat sukuk yang diterimanya. Selanjutnya variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk, hasil uji kofisien yang negatif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

⁴⁹ Siti Komariyah, "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syari'ah (Sukuk) (Studi Kasus: Perusahaan Penerbit Obligasi Syari'ah (Sukuk) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-202" 3, No. 2 (2021): 6.

nilai likuiditas perusahaan maka peringkat sukuk akan menurun dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan variabel solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk. Dalam penelitian, rasio solvabilitas diproksikan dengan debt to equity ratio (DER). Semakin besar nilai DER suatu perusahaan mengindikasikan bahwa total utang yang dimiliki perusahaan tersebut lebih besar dari modal yang dimilikinya. Tingginya nilai solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan tingginya hutang yang dimiliki. Hal ini dapat membuat perusahaan kesulitan dalam membayar hutang sehingga kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan semakin besar. Namun, hal tersebut tidak dapat mempengaruhi peringkat sukuk. Karena jumlah hutang yang tinggi belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan. Banyak perusahaan yang memiliki hutang yang cukup besar tetapi dapat bertahan dengan menghasilkan profit yang baik karena kemampuan manajemen yang bagus dalam mengelola hutang-hutangnya.⁵⁰

Berbeda dengan peneliti Silviana Pebruary (2015) yang berjudul "*Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Pendapatan Bunga terhadap Rating Sukuk Korporasi Periode 2010-2013*". Diperoleh hasil bahwa rasio leverage berpengaruh negative terhadap rating sukuk, Hal ini sesuai dengan hipotesis bahwa semakin tinggi rasio hutang maka resiko semakin tinggi, sehingga rating sukuk akan semakin rendah. Selanjutnya Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap rating sukuk. Jika semakin tinggi rasio maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek, sehingga resiko rendah dan rating sukuk akan meningkat. Sedangkan Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap rating sukuk. Jika semakin tinggi rasio maka semakin tinggi

⁵⁰ Fitriani, Andriyanto, And Ridwan, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah."

keuntungan bersih yang diperoleh, sehingga akan meningkatkan rating sukuk.⁵¹

Melalui kondisi tersebut ada beberapa penelitian faktor tersebut memberikan pengaruh pada pemberian peringkat sukuk, namun dari penelitian tersebut masih terdapat perbedaan sehingga peneliti berkeinginan melangsungkan penelitian dari pengaruh sejumlah variabel pada peringkat sukuk. Pembaharuan yang ada pada penelitian ini yakni berupa sampel serta tahun. Penelitian ini memfokuskan terhadap perusahaan yang menerbitkan sukuk di BEI pada tahun 2018-2022.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syari’ah (Studi Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022)”**

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, dapat di rumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih terdapat perbedaan mengenai hasil terkait peringkat sukuk.
- b. Terdapat berbagai faktor dalam pemerolehan peringkat perusahaan penerbit sukuk.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang berkaitan dengan judul “Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Rating Sukuk (Studi Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Yang

⁵¹ Silviana Pebruary, “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Pendapatan Bunga Terhadap Rating Sukuk Korporasi Periode 2010-2013,” *Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, No. 1 (2016): 95–112.

Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022)”, maka di perlukan Batasan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel yang di angkat dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independent terdiri dari pengaruh rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, sedangkan variabel dependennya adalah peringkat sukuk.
- b. Penelitian ini mengambil data dengan cara dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian dan mengkajinya.
- c. Objek yang di teliti adalah perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di BEI selama Periode 2018-2022

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap peringkat sukuk pada perusahaan penerbit sukuk di BEI periode 2018-2022?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap peringkat sukuk pada perusahaan penerbit sukuk di BEI periode 2018-2022?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat sukuk pada perusahaan penerbit sukuk di BEI periode 2018-2022?
4. Apakah rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat sukuk pada perusahaan penerbit sukuk di BEI periode 2018-2022?
5. Bagaimana tinjauan perspektif ekonomi islam terhadap peringkat sukuk ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap peringkat sukuk pada perusahaan penerbit sukuk di BEI periode 2018-2022
2. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap peringkat sukuk pada perusahaan penerbit sukuk di BEI periode 2018-2022
3. Untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat sukuk pada perusahaan penerbit sukuk di BEI periode 2018-2022
4. Untuk mengetahui apakah rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat sukuk pada perusahaan penerbit sukuk di BEI periode 2018-2022
5. Untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap peringkat sukuk

F. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat di terapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu khususnya ilmu akuntansi syari'ah
- b. Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi ilmiah bagi penelitian lain khususnya mengenai pasar modal syari'ah.
- c. Bagi para akademisi dan para peneliti di harapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap ranah keuangan, kemudian juga selaku bahan

penelitian mendatang untuk peneliti yang hendak mengambil bahasan terkait sukuk

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk berpikir kritis dengan mengamalkan ilmu yang di peroleh selama bangku kuliah khususnya ilmu Akuntansi Syari'ah.
- b. Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan suatu masukan untuk mengembangkan serta meningkatkan instrumen syari'ah pada suatu perusahaan
- c. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai pengaruh rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap peringkat sukuk

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Di dalam kajian penelitian terdahulu ini akan membahas tentang hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan di lakukan. Hal ini berfungsi sebagai acuan atau perbandingan untuk mencari perbedaan-perbedaan. Dalam penelitian dapat di lihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1. 2 Penelitian terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1	Lidiya Malia (2015)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat sukuk	-Variabel independent sama-sama menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Pada variabel dependen sama-sama menggunakan	-Dari penelitian sebelumnya pada variabel independen peneliti menambah satu variabel yakni	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap

			<p>variabel peringkat sukuk</p> <p>-Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sama yaitu teknik <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>produktivitas .</p> <p>-Studi pada penelitian sebelumnya yakni di perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di BEI dan <i>bond market directory</i> periode 2009-2013, -sedangkan peneliti melakukan studi pada perusahaan penerbit sukuk di BEI periode 2017-2021</p>	<p>peringkat sukuk dan variabel produktivitas berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk. Sedangkan variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk</p>
2	Silviana February (2016)	<p>Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Leverage Dan Pendapatan Bunga Terhadap Rating Sukuk Korporasi Periode 2010-2013</p>	<p>-Variabel independen sama-sama menggunakan variabel profitabilitas dan likuiditas. Pada variabel dependen sama-sama menggunakan variabel peringkat obligasi syariah/sukuk</p> <p>-Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama</p>	<p>-Dari penelitian sebelumnya pada variabel independen peneliti menambah dua variabel yakni leverage dan pendapatan bunga.</p> <p>-Periode yang di</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap rating sukuk. Sedangkan variabel leverage dan pendapatan bunga</p>

			<p>yaitu metode kuantitatif</p> <p>-Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sama yaitu teknik <i>purposive sampling</i></p> <p>-Populasi yang di gunakan adalah seluruh perusahaan penerbit sukuk dan di peringkatkan oleh Pefindo</p>	<p>gunakan pada penelitian sebelumnya periode 2010-2013, sedangkan peneliti menggunakan periode 2017-2021</p>	<p>berpengaruh negatif terhadap rating sukuk</p>
3	<p>Indah Winanti, Siti Nurlaela dan Kartila Hendra Titisari (2017)</p>	<p>Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk</p>	<p>-Variabel independent sama-sama menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Pada variabel dependen sama-sama menggunakan variabel peringkat sukuk .</p> <p>-Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sama yaitu teknik <i>purposive sampling</i></p>	<p>-Dari penelitin sebelumnya pada variabel independen peneliti menambah satu variabel yakni rasio produktivitas .</p> <p>-Periode yang di gunakan pada penelitian sebelumnya yakni periode 2011-2015, sedangkan peneliti menggunakan periode</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel produktivitas dan variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk. Sedangkan variabel profitabilitas dan variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk</p>

4	Ana Masykurah Dan Eddy Gunawan (2019)	Pengaruh Profitabilitas, likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018)	-Variabel independent sama-sama menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Pada variabel dependen sama-sama menggunakan variabel peringkat obligasi syariah/ sukuk -Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sama yaitu teknik <i>purposive sampling</i>	2017-2021. -Studi pada penelitian sebelumnya yakni di perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2018, sedangkan peneliti melakukan studi pada perusahaan penerbit sukuk di BEI periode 2017-2021	Berdasarkan hasil uji regresi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Sedangkan variabel likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap peringkat sukuk
5	Pradini Rifki Fitriani, Irsad Andriyanto dan Murtadho Ridwan (2020)	Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah	-Variabel independent sama-sama menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Pada variabel dependen sama-sama menggunakan variabel peringkat obligasi syariah/ sukuk . -Metode yang di gunakan dalam	-Dari penelitian sebelumnya pada variabel independen peneliti menambah satu variabel yakni perumbuhan perusahaan. -Periode yang di gunakan	Berdasarkan uji regresi logistik ordinal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi syariah dan variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap

			<p>penelitian ini sama yaitu metode kuantitatif</p> <p>-Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sama yaitu teknik <i>purposive sampling</i></p>	<p>penelitian sebelumnya periode 2014-2018, sedangkan peneliti menggunakan periode 2017-2021</p>	<p>peringkat obligasi syari'ah. Sedangkan variabel solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi syari'ah.</p>
6	Ofi Maulidya Widyawati dan Nurhayati (2021)	<p>Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018</p>	<p>-Variabel independent sama-sama menggunakan variabel profitabilitas dan likuiditas. Pada variabel dependen sama-sama menggunakan variabel peringkat sukuk</p> <p>-Metode yang di gunakan dalam penelitian ini sama yaitu metode kuantitatif</p>	<p>-Dari penelitin sebelumnya pada variabel independen peneliti tidak menggunakan variabel solvabilitas.</p> <p>-Periode yang di gunakan pada penelitian sebelumnya yakni periode 2015-2018, sedangkan peneliti menggunakan periode 2017-2021</p>	<p>Berdasarkan hasil olah data, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk dan variabel likuiditas juga berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk</p>

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis

Bab landasan teori memiliki isi yang terdiri dari landasan teori yang sesuai dengan penelitian, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis yang di gunakan.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab metodologi penelitian menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data Dan Pembahasan

Bab analisis data dan pembahasan membahas tentang deskripsi objek penelitian secara singkat, dan pembahasan hasil yang di peroleh dari data yang sudah di teliti.

BAB V Penutup

Bab penutup menjelaskan terkait kesimpulan penelitian yang singkat dan memiliki saran untuk berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal pertama kali di kemukakan oleh spence pada tahun 1973 dengan judul *job market signaling* mengatakan bahwa dengan memberikan suatu sinyal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat di manfaatkan oleh pihak penerima informasi.⁵² Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan sinyal ke pihak yang mempergunakan laporan keuangan. Informasi tersebut berupa peringkat obligasi, dimana di harapkan mampu berperan sebagai sinyal dari posisi keuangan perusahaan dan merefleksikan peluang yang timbul karena utang.⁵³

Teori sinyal menunjukkan adanya informasi asimetris antara pihak manajemen perusahaan dan berbagai pihak yang berkepentingan, berkaitan dengan informasi yang dikeluarkan tersebut. Informasi asimetris dapat terjadi antara dua kondisi ekstrem yaitu perbedaan informasi yang kecil sehingga tidak memengaruhi manajemen, atau perbedaan yang sangat signifikan sehingga dapat berpengaruh terhadap manajemen dan harga saham.⁵⁴ Berhubungan pada informasi asimetri, kreditur serta investor akan sangat sulit dalam membedakan diantara perusahaan dengan kualitas tinggi dengan rendah. Informasi asimetri tersebut timbul dikarenakan terdapatnya sebuah pihak yang memegang informasi lebih banyak, contohnya manajer yang memahami dengan lebih

⁵² M Spence, "Job Market Signaling," *Quartely Journal Of Economics*, 1973.

⁵³ Sari Dan Raharja, "Perbandingan Alat Analisis (Diskriminasi Dan Regresi Logistik) Terhadap Peringkat Obligasi PT Pefindo," *Jurnal Maksi*, 2008.

⁵⁴ Eugene F Dan Joel F Houston, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2001).

baik informasi dari sebuah proyek dibanding pada investor.⁵⁵

Di jelaskan bahwasanya peringkat obligasi syariah bisa memengaruhi asimetri informasi. Asimetri ini berlangsung ketika investor memperoleh informasi yang tidak seimbang terkait nilai dari sebuah perusahaan. Investor diharuskan dapat menganalisa serta memperkirakan investasi terhadap obligasi syariah. Informasi yang pemeringkatan keluarkan mampu mendukung investor untuk menentukan sekuritas obligasi manakah yang baik.⁵⁶ Dengan demikian, teori sinyal oleh peneliti dipergunakan dalam menjabarkan variabel pada penelitian ini, seperti : Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas serta Peringkat Sukuk.

B. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai dari utang. Artinya berapa besar beban utang yang di tanggung perusahaan di bandingkan dengan aktivanya.⁵⁷ Dalam arti luas dapat di katakan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek maupun jangka Panjang apabila perusahaan tersebut di likuidasikan.⁵⁸

Menurut kasmir (2013) solvabilitas adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva

⁵⁵ Maylia Pramono Sari, "Kemampuan Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi (PT. Pefindo)," *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)* 14, No. 2 (2007): 172–82,

⁵⁶ Indah Purnamawati, "Perbandingan Sukuk Dan Obligasi (Telaah Dari Perspektif Keuangan Dan Akuntansi)" 3, No. 2 (2021): 6.

⁵⁷ Syamsul Bakhtiar Ass, "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk .," *Jurnal Brand* 2, No. 2 (2020): 195–206.

⁵⁸ Wulan Nuriandari; Fatmi Hadiani, "Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Penerbit Sukuk Periode Tahun 2015-2019," *Prosiding Industrial Research Workshop And National Seminar*, No. Vol 12 (2021) (2021): 1547–53.

perusahaan di biyai dengan utang.⁵⁹ Menurut husnan dan pudjiastuti (2004) solvabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan di likuidasi.⁶⁰ Sedangkan menurut riyanto (2015) menyatakan bahwa solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat likuidasi.⁶¹ Dengan demikian pengertian solvabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya baik jangka Panjang maupun jangka pendek.

Di dalam rasio solvabilitas disebutkan bahwa nilai yang semakin besar dari rasio solvabilitas akan mengakibatkan risiko dari kegagalan perusahaan lebih tinggi.⁶² Nilai solvabilitas yang benar menandakan sinyal terdapatnya suatu ketidakpastian dari perusahaan untuk membayarkan kewajiban miliknya. Nilai yang tinggi pada solvabilitas mencerminkan bahwasanya sebuah perusahaan mempunyai hutang lebih tinggi dibanding aktiva miliknya, dimana akan mengakibatkan risiko kegagalan pembayaran yang akan investor tanggung serta pada akhirnya akan berpengaruh kepemberian peringkat obligasi.⁶³ Pengelolaan yang baik dari rasio solvabilitas dapat menyeimbangkan tingkatan return tinggi pada tingkatan risiko yang ada, dimana membuat signal information (bentuk informasi) seperti ini diperlukan

⁵⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

⁶⁰ Enny Husna, Suad Dan Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004).

⁶¹ Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*.

⁶² Yossy Fauziah, "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Umur Obligasi Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)," *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang* 2, No. 1 (2014): 1-24.

⁶³ Anita Febriani, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan," *Jurnal Profita* 5, No. 3 (2017): 1-17.

lembaga pemeringkat untuk menentukan peringkat pada sukuk.⁶⁴

Solvabilitas dapat di ukur dengan cara menghitung rasio-rasio solvabilitas perusahaan tersebut. Jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain :

1. Debt To Assets Ratio

Debt to assets ratio merupakan rasio utang yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang di biayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.⁶⁵ Rumus untuk menghitung Debt To Assets Ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total asset}}$$

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menjamin keseluruhan utang dengan aktiva yang di milikinya.

2. Debt To Equity Ratio

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.⁶⁶ Debt to equity ratio menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi debt to equity ratio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh

⁶⁴ Kurnianto, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Sinking Fund Dan Solvabilitas Guna Memprediksi Pemeringkatan Sukuk Di Indonesia.”

⁶⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

⁶⁶ Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*.

pemegang saham.⁶⁷ Rumus menghitung debt to equity ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

C. Rasio Likuiditas

Menurut Ryanto (2001) Rasio Likuiditas, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Sedangkan menurut Setyanusa (2014) rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.⁶⁸ Menurut kasmir (2013) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.⁶⁹ Rasio likuiditas dapat di artikan juga sebagai rasio yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya saat jatuh tempo.⁷⁰ Rasio likuiditas suatu perusahaan diperlihatkan melalui tinggi rendahnya aset lancar, adapun aset ini yakni aset yang bisa diubah dengan mudah menjadi piutang, kas, surat berharga, maupun persediaan. Likuiditas yang semakin besar memperlihatkan bahwasanya kapabilitas perusahaan untuk membayarkan utang berjangka pendek lebih baik.⁷¹

nilai yang tinggi pada likuiditas akan memberi sinyal bahwasanya suatu perusahaan mempunyai kapasitas untuk

⁶⁷ Ass, "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk."

⁶⁸ I Gedhe Suwedja Dewi Indriani, Ventje Illat, "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Arus Kas Terhadap Likuiditas PT. Astra Internasional. TBK" 5, No. 1 (2017): 136-44.

⁶⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

⁷⁰ Hadiani, "Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Penerbit Sukuk Periode Tahun 2015-2019."

⁷¹ Melis, "Perkembangan Sukuk Di Indonesia, Malaysia, Dan Dunia," *Economica Sharia* 2, No. 2017 (2017): 72-84.

membayar kewajiban yang dimilikinya dalam jangka waktu yang cukup singkat. Artinya bahwa perusahaan yang bisa membayarkan utangnya dalam rentang pendek memperlihatkan ia memiliki keadaan keuangan yang baik. Keadaan keuangan yang baik didalam suatu perusahaan dapat memungkinkan perusahaan melunasi utang berjangka panjangnya dengan lebih baik, dimana pada akhirnya berpengaruh pada pemberian peringkat untuk sukuk.⁷²

Adapun jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut :⁷³

1. Current Ratio (Rasi Lancar)

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rumus untuk menghitung current ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets} \times 100\%}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Quick ratio (acid test ratio) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Rumus untuk menghitung quick ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory} \times 100\%}{\text{Current Liabilities}}$$

⁷² Febriani, “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan.”

⁷³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

Current Liabilities

3. Cash Ratio (Rasio Kas)

Cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rumus untuk menghitung cash ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liabilities}} \times 100$$

4. Cash Turnover (Rasio Perputaran Kas)

Cash turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rumus untuk menghitung cash turnover adalah sebagai berikut :

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

D. Rasio Profitabilitas

Menurut Sartono (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.⁷⁴ Menurut Mardiyanto (2009) profitabilitas adalah mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba.⁷⁵ Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi.⁷⁶ Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka

⁷⁴ Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*.

⁷⁵ Handoko Mardiyanto, *Intisari Manajemen Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2009).

⁷⁶ Inge Bralian Sundajaja, Ridwan S, *Manajemen Keuangan Edisi Keempat* (Jakarta: Literata Lintas Media, 2003).

dapat di artikan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang didapat oleh perusahaan tersebut dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

nilai profitabilitas sendiri menggambarkan keefektifan suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau profit. Nilai yang tinggi pada profitabilitas merefleksikan bahwasanya perusahaan dianggap bisa memperoleh profit dengan efektif, dimana juga bias membuat kapasitas perusahaan untuk membayarkan utang, bunga, maupun pokok pinjamannya lebih baik yang pada akhirnya akan membuat peringkat obligasi syari'ahnya lebih tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tingginya peringkat obligasi syari'ah maka akan membawakan sinyal probabilitas dari perusahaan semakin rendah dalam membayarkan kewajibannya.⁷⁷

Tingkat profitabilitas dapat di ukur dengan menghitung rasio-rasio profitabilitas perusahaan tersebut. Secara umum ada empat jenis rasio yang di gunakan untuk mengukur rasio profitabilitas antara lain yaitu :

1. Gross Profit Margin

Rasio ini mengukur persentase dari laba kotor dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar gross profit margin, maka semakin baik operasional perusahaan. Tetapi perlu diperhatikan bahwa gross profit margin sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan.⁷⁸ Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin

⁷⁷ Widowati, Nugrahanti, And Kristanto, "Analisis Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Yang Berpengaruh Pada Prediksi Peringkat Obligasi Di Indonesia."

⁷⁸ Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*.

semakin kurang baik operasi perusahaan .⁷⁹ Rumus untuk mencari Gross profit margin adalah sebagai berikut :

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Net Sales} - \text{Cost Of Good Sold}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

2. Net Profit Margin

Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini yaitu penjualan yang sudah dikurangi dengan seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Semakin besar net profit margin, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.⁸⁰ Rumus untuk mencari net profit margin adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. Return On Equity (ROE)

Return on equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham, rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun capital gain untuk pemegang saham. karena itu rasio ini bukan pengukur return pemegang

⁷⁹ Ass, "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk."

⁸⁰ Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*.

saham yang sebenarnya.⁸¹ Semakin tinggi return on equity, semakin efektif dan efisien manajemen suatu perusahaan sehingga semakin tinggi pula kinerja maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan. Tingkat return on equity yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh tingkat laba yang tinggi dibandingkan dengan tingkat ekuitasnya. Dengan kata lain, kemampuan manajemen dalam memanfaatkan modal saham yang dimiliki untuk kegiatan operasinya sehingga akan menghasilkan tambahan laba bagi perusahaan.⁸² Rumus untuk menghitung return on equity adalah sebagai berikut :

$$\text{return on equity} = \frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Modal saham}}$$

4. Return On Assets (ROA)

Return on assets disebut juga dengan rasio return on invesment (ROI). Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan dalam perusahaan. Rasio ini digunakan untuk suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rasio return on assets ini sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Semakin tinggi nilai return on assets maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.⁸³ Rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin

⁸¹ Hanafi Dan Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2012).

⁸² Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*.

⁸³ Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*.

dalam imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.⁸⁴ Rumus untuk menghitung return on assets adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak} \times 100\%}{\text{Aktiva}}$$

E. Sukuk

Sukuk berasal dari Bahasa arab “Sakk” (tunggal) dan “Sukuk” (jamak) yang dapat di artikan dengan sertifikat atau dokumen. Menurut Accounting And Auditing Organization For Islamic financial (AAOIFII) sharia standards nomor 17 tentang sukuk investasi, sukuk di definisikan sebagai sertifikat yang bernilai sama yang merepresentasikan bagian kepemilikan yang tak terbagi atas suatu asset berwujud, nilai bermanfaat dan jasa atau atas kepemilikan asset dari suatu proyek atau kegiatan investasi tertentu. Sehingga dapat di pahami bahwa sukuk adalah suatu sertifikat bernilai sama yang merepresentasikan bukti kepemilikan pemegang sukuk (investor) atas suatu bagian tertentu dan tidak terbagi terhadap asset yang menjadi dasar penerbit (*underlying assets*). *Underlying assets* sukuk dapat berupa asset berwujud, nilai manfaat, jasa, asset dari suatu proyek tertentu maupun kegiatan investasi yang telah di tentukan.⁸⁵ Menurut Fatwa Majelis Ulama Indonesia no. 32 DSN-MUI/IX/2002 obligasi syari’ah (sukuk) merupakan “surat berharga jangka Panjang berdasarkan prinsip syari’ah yang di keluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syari’ah”. Sukuk mengharuskan

⁸⁴ Diponegoro, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi.”

⁸⁵ Yunita Tri Utami, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Pringkat Sukuk,” 2017.

emiten membayar pendapatan berbentuk hasil, fee ataupun margin pada pemegangnya ketika jatuh pada temponya.⁸⁶

1. Jenis Sukuk

Terdapat beberapa jenis sukuk yang sering di gunakan menurut AAOIFII sebagai berikut :⁸⁷

a. Sukuk Mudharabah

Penerbitan sukuk ini berdasarkan pada akad ataupun perjanjian mudharabah, yang mana terdapat pihak penyedia modal (rab al-maal) serta penyedia keahlian serta tenaga (mudharib). Keuntungan yang di peroleh di bagikan berdasarkan pada perbandingan yang sudah di sepakati.

b. Sukuk Ijarah

Penerbitan sukuk ijarah berdasarkan pada akad ataupun perjanjian ijarah, yang mana satu pihak berpindh sendiri melalui wakil menyewakan ataupun menjual hak manfaat akan sebuah asset pada pihak berdasarkan periode serta harga yang di setuju tanpa adanya perpindahan suatu asset.

c. Sukuk Musyarakah

Bentuk pembiayaan yang di berikan untuk melaksanakan suatu proyek yang berdasarkan kontrak transaksi di antara dua ataupun lebih pihak untuk sebuah proyek ataupun usaha. Setiap pihak berkontribusi dana pinjaman melalui

⁸⁶ Ahmad Ilham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syari'ah*, 2010 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, N.D.).

⁸⁷ Masykurah And Gunawan, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syari'ah (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018."

ketentuan bahwasanya resiko serta keuntungan akan Bersama di tanggung selaras pada persetujuan.

d. Sukuk Istishna

Penerbitan sukuk ini berdasarkan pada akad istishna yang mana seluruh pihak menyetujui jual beli untuk pembiayaan proyek ataupun barang.

e. Sukuk Murabahah

Sukuk yang berproses menjual barang atau membeli barang, dimana keuntungan dan harga berdasarkan kesepakatan Bersama antara semua pihak.

f. Sukuk Salam

Sukuk yang menjual barang dimana uang harga barang di bayarkan secara tunai dimuka, namun barang yang di beli belum ada wujudnya hanya sifat -sifat, jenis dan ukuran yang sudah di sebutkan pada waktu perjanjian di buat

2. Karakteristik Sukuk

Sukuk mempunyai karakteristik yang berbeda deangan obligasi konvensional karena sukuk memiliki struktur yang di landaskan pada asset nyata. Hal ini menyebabkan kecilnya peluang yang akan terjadi akan fasilitas penganggaran dimana melampaui nilai yang melandasi transaksi sukuk. Adapun karakteristik dari sukuk adalah sebagai berikut:

- a. Jenis usaha yang emiten laksanakan tidak boleh berlawanan dengan syari'ah.
- b. Hasil/ pendapatan yang emiten bagikan pada pemegang sukuk haruslah terhindar dari unsur haram

- c. Hasil / pendapatan yang pemegang sukuk peroleh selaras pada akad yang di pergunakan.
- d. Peminjaman kepemilikan sukuk menganut akad yang di pergunakan.⁸⁸

3. Fungsi Sukuk

Sukuk haruslah di terbitkan dengan akad dan prinsip yang sejalan pada syari'ah, sehingga sukuk bisa di terbitkan melalui berbagai bentuk skema sejalan pada kebutuhan. Pada dasarnya sukuk bukanlah instrument utang- piutang yang di sertai bunga serupa pada obligasi pada umumnya, tetapi sukuk dapat di jadikan suatu investasi. Instrument sukuk di terbitkan dengan *underlying asset* yang sesuai dengan prinsip syari'ah. *Underlying asset* merupakan suatu asset yang berperan selaku objek perjanjian yang di haruskan mempunyai nilai ekonomis. Fungsinya adalah untuk menjauhi riba serta menjadi persyaratan supaya bisa di perjual belikan secara sekunder.⁸⁹

4. Dasar Hukum Sukuk

Dasar hukum sukuk berdasarkan fatwa DSN supaya selaras dengan prinsip syari'ah antara lain :

- a. Fatwa DSN No: 32/ DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syari'ah
- b. Fatwa DSN No: 33/ DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syari'ah mudharabah
- c. Fatwa DSN No: 41/ DSN-MUI/IX/2004 tentang obligasi syari'ah ijarah

⁸⁸ Indah Purnamawati, "Perbandingan Sukuk Dan Obligasi (Telaah Dari Perspektif Keuangan Dan Akuntansi)," *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 11, No. 1 (2015): 62, <https://doi.org/10.19184/Jauj.V11i1.1261>.

⁸⁹ Purnamawati.

- d. Fatwa DSN No: 59/ DSN-MUI/IX/2004 tentang obligasi syari'ah mudharabah konversi

Dasar hukum sukuk cenderung mengarah kepada ijma (consensus) para ulama fiqih dimana menganggap mudharabah selaku kerjasama yang memberikan kemaslahatan untuk masyarakat serta mempunyai kandungan solidaritas yang tinggi.⁹⁰

5. Perbedaan Sukuk Dan Obligasi

Obligasi syari'ah (sukuk) sama halnya dengan obligasi konvensional, perbedaannya ada dalam penerapan konsep bagi hasil serta imbalan untuk menggantikan Bunga. Di dalam sukuk terdapat sebuah transaksi pendukung berbentuk suatu jumlah asset dimana berperan selaku landasan di terbitkannya sukuk serta terdapat suatu perjanjian ataupun akad di antara pihak yang terbentuk berdasarkan prinsip syari'ah.⁹¹ Berikut merupakan beberapa perbedaan antara sukuk dan obligasi yaitu :

- a. Obligasi adalah surat berharga berupa pernyataan utang dari penerbit (emiten) kepada investor (obligor). Sukuk adalah surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah dan merepresentasikan kepemilikan investor atas asset yang menjadi dasar penerbitan sukuk (*underlying asset*).
- b. *Underlying asset* tidak diperlukan ketika menerbitkan obligasi, sedangkan saat sukuk diterbitkan diperlukan adanya *underlying asset* sebagai dasar penerbitan sukuk dan sebagai

⁹⁰ Fadllan Fadllan, "OBLIGASI SYARIAH; Antara Konsep Dan Implementasinya," *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 1, No. 2 (2015): 163, <https://doi.org/10.19105/Iqtishadia.V1i2.479>.

⁹¹ Masykurah And Gunawan, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syari'ah (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018.)"

- sumber pembayaran imbalan, yang diatur dalam suatu skema transaksi berdasarkan akad Syariah.
- c. Penerbitan obligasi tidak memerlukan landasan syariah. Sementara sukuk diterbitkan memerlukan landasan syariah berupa fatwa serta pernyataan kesesuaian sukuk terhadap prinsip-prinsip syariah dari lembaga yang berwenang di bidang Syariah.
 - d. Penggunaan dana hasil penerbitan obligasi tidak ada pembatasan secara syariah, tetapi penggunaan dana hasil penerbitan sukuk hanya boleh digunakan untuk hal-hal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (halal).
 - e. Pemegang obligasi mendapat *return* atau imbalan berupa bunga (*interest*) yang tidak terkait secara langsung dengan tujuan pendanaannya. Sementara dalam sukuk, *return* yang diberikan terkait dengan aset, akad dan tujuan pendanaannya. *Return* tersebut dapat berupa imbalan yang berasal dari uang sewa (*ujrah*), *fee*, margin, bagi hasil atau sumber lainnya sesuai dengan akad/ kontrak yang digunakan dalam transaksi *underlying*.
 - f. Perdagangan obligasi di pasar sekunder mencerminkan penjualan atas surat utang. Sedangkan penjualan sukuk di pasar sekunder mencerminkan penjualan atas kepemilikan aset yang menjadi dasar penerbitan.
 - g. Meskipun berbasis syariah sukuk memiliki basis investor yang lebih luas yakni investor konvensional dan investor syariah. Sementara obligasi terbatas pada investor konvensional dan tidak akan dipilih sebagai instrumen investasi bagi investor syariah.⁹²

⁹² Hapil Hanapi, "SYARIAH DI INDONESIA Hapil Hanapi Mahasiswa Magister Hukum Ekonomi Syariah Program Pasca Sarjana," N.D.

F. Peringkat / Rating Sukuk

Rating sukuk merupakan suatu indikator ketepatan waktu dalam membayar pokok utang dan bagi hasil sukuk, yaitu mencerminkan skala resiko dari semua sukuk yang di perdagangan. Berdasarkan Keputusan Ketua Pengawasan Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor KEP/BL/2012, peringkat sukuk adalah opini tentang kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu oleh emiten berkait dengan sukuk yang di terbitkan. *Rating agency* adalah yang memberikan peringkat yang menyatakan apakah obligasi berada pada *investment grade* (berperingkat tinggi) atau *non investment grade* (berperingkat rendah). Cara pemeringkatan sukuk sama halnya dengan cara pemeringkatan konvensional.⁹³

Tabel 2. 1 Definisi Operasional Peringkat Sukuk

Simbol	Keterangan	Kategori
AAA, AA, A	1	Investment Grade
BBB	2	Investment Grade
BB, B	3	Non Investment Grade
CCC, D	4	Non Investment Grade

Di Indonesia perusahaan yang mendapatkan izin serta menjadi market leader dalam pemberian peringkat adalah PT Pefindo. PT Pefindo merupakan *rating agency* paling tua sekaligus market leader di Indonesia. Terdapat beragam instrument yang telah di beri rating oleh PT Pefindo diantaranya sukuk, obligasi serta medium-term notes. PT Pefindo memiliki metode dalam penentuan

⁹³ Ratna Puji Astuti, "Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas, Terhadap Peringkat Sukuk Ratna Puji Astuti Magister Akuntansi, STIE Darmaputra Semarang," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 8, No. 1 (2017): 84.

peringkat bagi Lembaga keuangan maupun Lembaga non keuangan dimana meliputi risiko keuangan, risiko bisnis dan risiko industri. Selain itu PT Perfindo juga mengaplikasikan metode dukungan dari pihak induk ketika menerbitkan peringkat bagi perusahaan swasta maupun pemerintah daerah dan pusat.

Proses pemberian peringkat dimulai melalui kelengkapan syarat administrasi. Setelah itu PT Perfindo akan melaksanakan analisis melalui mencermati informasi yang perusahaan sediakan melalui kunjungan lapangan atau dokumen. Kemudian dilaksanakan identifikasi pada tambahan informasi yang harus manajemen sajikan. Setelah seluruh informasi yang di sajikan terkumpul kemudian komite peringkat dapat mengeluarkan rekomendasi berupa peringkat kredit akhir.⁹⁴ berikut adalah standar pemeringkatan oleh PT Perfindo antara lain :

Tabel 2. 2 Peringkat Atas Instrument Syari'ah Yang Di Keluarkan PT Perfindo

PERINGKAT	ARTI
idAAA(sy)	Instrumen pendanaan syariah dengan peringkat idAAA(sy) adalah instrument dengan peringkat paling tinggi yang diberikan oleh PEFINDO. Kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas kontrak pendanaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya adalah superior.
idAA(sy)	Instrumen pendanaan syariah dengan peringkat idAA(sy) hanya berbeda sedikit dengan peringkat tertinggi. Kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang

⁹⁴ Komariyah, "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syari'ah (Sukuk) (Studi Kasus: Perusahaan Penerbit Obligasi Syari'ah (Sukuk) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-202."'

	atas kontrak pendanaan syari'ah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya adalah sangat kuat.
idAA-(sy)	Kapabilitas emiten dalam menjalankan komitmen keuangan berjangka Panjang terkait kontak pendanaan syari'ah tergolong “sangat kuat” di banding emiten lain di Indonesia. Simbol (-) memperlihatkan bahwasanya peringkat ini di bawah rata-rata kategori terkait.
Id A+(sy)	Kapabilitas emiten dalam menjalankan komitmen keuangan berjangka Panjang terkait kontak pendanaan syari'ah tergolong “kuat” di banding emiten lain di Indonesia. Tetapi berkemungkinan memperoleh pengaruh dari perubahan negative kondisi ekonomi di banding instrument berperingkat lebih tinggi. Simbol (+) memperlihatkan bahwasanya peringkat ini di atas rata-rata kategori terkait.
idA(sy)	Instrumen pendanaan instrument dengan peringkat idA(sy) mengindikasikan bahwa kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka instrumen dalam kontrak pendanaan instrumen relatif dibandingkan emiten Indonesia lainnya adalah kuat. Namun demikian, mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi dibandingkan instrument yang peringkatnya lebih tinggi
idA-(sy)	Kapabilitas emiten dalam menjalankan komitmen keuangan berjangka Panjang terkait kontak pendanaan syari'ah tergolong “kuat” di banding emiten lain di Indonesia. Tetapi berkemungkinan memperoleh pengaruh dari perubahan negatif kondisi ekonomi di banding instrument berperingkat lebih tinggi. Simbol (-)

	memperlihatkan bahwasanya peringkat ini di bawah rata-rata kategori terkait.
Id BBB+(sy)	Mengidentifikasi parameter proteksi yang memadai. Namun keadaan perekonomian yang menurun ataupun perubahan kondisi cenderung berkemungkinan melemahkan Kapabilitas emiten dalam menjalankan komitmen keuangan berjangka Panjang terkait kontak pendanaan syari'ah relatif emiten lain di Indonesia. Simbol (+) memperlihatkan bahwasanya peringkat ini di atas rata-rata kategori terkait.
idBBB(sy)	Instrumen pendanaa syariah dengan peringkat idBBB(sy) mengindikasikan parameter proteksi yang memadai. Namun demikian, kondisi ekonomi yang memburuk atau perubahan keadaan akan lebih mungkin memperlemah kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang kontrak pendanaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya.
idBBB-(sy)	Mengidentifikasi parameter proteksi yang memadai. Namun keadaan perekonomian yang menurun ataupun perubahan kondisi cenderung berkemungkinan melemahkan Kapabilitas emiten dalam menjalankan komitmen keuangan berjangka Panjang terkait kontak pendanaan syari'ah relatif emiten lain di Indonesia. Simbol (-) memperlihatkan bahwasanya peringkat ini di bawah rata-rata kategori terkait
idBB+(sy)	Mengidentifikasi parameter proteksi yang relatif lemah. Kapabilitas emiten dalam menjalankan komitmen keuangan berjangka Panjang terkait kontak pendanaan syari'ah relatif di bandingkan emiten lain di Indonesia akan memperoleh pengaruh besar dari kondisi merugikan

	dikarenakan tidak pastinya perekonomian, keuangan ataupun bisnis. Simbol (+) memperlihatkan bahwasanya peringkat ini di atas rata-rata kategori terkait
idBB(sy)	Instrumen pendanaan relatif dengan peringkat idBB(sy) mengindikasikan parameter proteksi yang sedikit lemah. Kemampuan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya berdasarkan kontrak pendanaan relatif dibandingkan emiten Indonesia lainnya, akan sangat terpengaruh oleh keadaan yang merugikan karena ketidakpastian bisnis, keuangan atau perekonomian.
idBB-(sy)	Mengidentifikasi parameter proteksi yang relatif lemah. Kapabilitas emiten dalam menjalankan komitmen keuangan berjangka Panjang terkait kontak pendanaan syariah relatif di bandingkan emiten lain di Indonesia akan memperoleh pengaruh besar dari kondisi merugikan dikarenakan tidak pastinya perekonomian, keuangan ataupun bisnis. Simbol (-) memperlihatkan bahwasanya peringkat ini dibawah rata-rata kategori terkait
idB+(sy)	Mengidentifikasi parameter proteksi yang relatif lemah. Kapabilitas emiten dalam menjalankan komitmen keuangan berjangka Panjang terkait kontak pendanaan syariah relatif di bandingkan emiten lain di Indonesia akan memperoleh pengaruh besar dari kondisi buruk perekonomian, keuangan ataupun bisnis. Simbol (+) memperlihatkan bahwasanya peringkat ini di atas rata-rata kategori terkait
idB(sy)	Instrumen pendanaan syariah dengan peringkat idB(sy) mengindikasikan parameter proteksi yang lemah. Kemampuan untuk memenuhi

	komitmen keuangan jangka syariah berdasarkan kontrak pendanaan syariah, relatif dibandingkan emiten Indonesia lainnya, akan sangat mungkin diperlemah oleh adanya kondisi buruk bisnis, keuangan atau perekonomian
idB-(sy)	Mengidentifikasi parameter proteksi yang relatif lemah. Kapabilitas emiten dalam menjalankan komitmen keuangan berjangka Panjang terkait kontak pendanaan syari'ah relatif di bandingkan emiten lain di Indonesia akan memperoleh pengaruh besar dari kondisi buruk perekonomian, keuangan ataupun bisnis. Simbol (-) memperlihatkan bahwasanya peringkat ini di bawah rata-rata kategori terkait
idCCC	Instrumen pendanaan syariah berperingkat idCCC(sy) adalah rentan untuk gagal bayar, dan tergantung terhadap perbaikan kondisi bisnis dan keuangan emiten untuk dapat memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dalam kontrak pendanaan Syariah
idD	Instrumen pendanaan syariah mendapat peringkat idD(sy) manakala mengalami gagal bayar pada saat pertama kali atas komitmen keuangan jangka panjangnya dalam kontrak pendanaan. Pengecualian diberikan manakala penundaan pembayaran terjadi dalam masa tenggang, atau penundaan pembayaran tersebut dilakukan dalam rangka penyelesaian atas persengketaan komersial yang dianggap layak

Sumber : www.perfindo.com

Adapun nilai dari *grade rating* sukuk menggunakan D-AAA yakni 0-17.

Tabel 2. 3 Nilai Grade Rating Sukuk

GRADE	NILAI
AAA(sy)	17
AA+(sy)	16
AA(sy)	15
AA-(sy)	14
A+(sy)	13
A(sy)	12
A-(sy)	11
BBB+(sy)	10
BBB(sy)	9
BBB-(sy)	8
BB+(sy)	7
BB(sy)	6
BB-(sy)	5
B+(sy)	4
B(sy)	3
B-(sy)	2
CCC (sy)	1
D (sy)	0

Sumber : www.Perfindo.com

Rating sukuk dapat di pengaruhi oleh faktor keuangan maupun non keuangan. Adapun faktor keuangan mencangkup salah satunya adalah rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Sementara untuk non keuangan terdiri dari tat pengelolaan perusahaan, usia perusahaan, jaminan, kualitas auditor dan umur obligasi (maturity).⁹⁵

⁹⁵ Kurnianto, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Sinking Fund Dan Solvabilitas Guna Memprediksi Pemeringkatan Sukuk Di Indonesia.”

G. Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam Tentang Peringkat Sukuk

Islam merupakan agama yang memberikan kebebasan untuk umatnya dalam melakukan investasi harta (kekayaan). Namun, dalam berinvestasi kita perlu memperhatikan kaidah-kaidah yang sejalan dengan syari'at agama islam. Di dalam islam aktivitas investasi dalam sebuah ekonomi di golongkan menjadi aktivitas muamalah yang di dalam aktivitasnya mengatur mengenai hubungan manusia dengan manusia.⁹⁶ Secara islam investasi merupakan keinginan untuk mendapatkan hasil atau keuntungan , investasi dapat berupa investasi berwujud seperti emas dan lainnya serta investasi tak berwujud seperti obligasi syari'ah (sukuk), saham dan lainnya. Allah SWT telah menyebutnya pada Q.S At-Taubah ayat 34 yang mengatur tentang berinvestasi yang berbunyi :

﴿يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ
 أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَحْنَزُونَ
 الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا ينفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ۝٣٤﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”*

Dari ayat di atas di jelaskan bahwa Allah SWT melarang umatnya untuk menimbun harta karena hal ini akan

⁹⁶ Nur Ahmad, “Pasar Modal Syari’ah Di Indonesia,” *Jurnal Hikamma*, 2016.

berdampak pada berkurangnya manfaat dari harta tersebut. Dalam perekonomian juga penimbunan harta dapat menciptakan pemusatan kekayaan pada golongan tertentu saja.

Berkaitan dengan investasi, di dalam islam investasi juga dapat di lakukan melalui kerjasama dalam bentuk musyarakah. Musyarakah adalah bentuk kerjasama dimana dua orang atau lebih menggabungkan modal dan usaha, kemudian membagi keuntungan secara bersama-sama. Kerjasama dalam bentuk musyarakah ini pun sudah di lakukan sejak zaman Rosulullah SAW. Selain itu bentuk investasi yang lainnya bisa di lakukan dengan prinsip mudharabah yaitu kerjasama antara pihak yang memiliki modal dan pengelola modal. Dua bentuk kerjasama ini berperan dalam melakukan sebuah investasi.⁹⁷

Investasi dalam pasar modal dapat di lakukan melalui sukuk. Sukuk bukanlah istilah baru, melainkan sukuk sudah di kenal sejak pertengahan abad yang di gunakan oleh umat islam dalam konteks perdagangan internasional.⁹⁸ Sukuk berasal dari kata “sakk”, kemudian AAOIFI mendefinisikan sukuk sebagai sertifikat bernilai bukti kepemilikan yang tidak di bagikan atas suatu aset, hak-hak manfaat atau atas jasa dalam investasi tertentu.⁹⁹

Dalam penerbitan sukuk yang di atur oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ PJOK.04/2015 pada pasal 2 menjelaskan bahwa aset yang mendasari sukuk harus berdasarkan prinsip syari'ah yang terbebas dari unsur haram seperti maisir, riba, perjudian

⁹⁷ Hulwati Hulwati, “Investasi Sukuk: Perspektif Ekonomi Syariah,” *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 2, No. 1 (2017): 85–96,

⁹⁸ Alvien Septian Haerisma, “Tinjauan Maqasid Syari’ Ah Terhadap Obligasi Syariah (Sukuk),” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 2, No. 2 (2017): 136.,

⁹⁹ Hulwati, “Investasi Sukuk: Perspektif Ekonomi Syariah.”

dan lain sebagainya.¹⁰⁰ Dasar hukum yang merujuk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini sejalan dengan Firman Allah SWT dalam Q.S Ali-Imron ayat 130, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ١٣٠

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

Dari ayat di atas di jelaskan bahwa Allah SWT sangat melarang umatnya untuk melakukan atau memakan riba karena hal ini merupakan perbuatan yang di benci oleh Allah SWT. Sehingga dalam melakukan investasi sukuk harus berdasarkan prinsip syari’ah sehingga terhindar dari hal-hal yang di larang oleh Allah SWT

Sukuk juga di atur dalam Fatwa DSN No.32/DSN-MUI/IX/2002 yang menjelaskan bahwa obligasi syari’ah merupakan suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syari’ah yang di keluarkan emiten kepada pemegang obligasi syari’ah yang mewajibkan emiten membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syari’ah berupa bagi hasil/ margin/ Fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.¹⁰¹

Dalam penerbitan instrumen investasi sukuk yang perlu di tekankan adalah investasi ini bersandar kepada prinsip *al-mal* dengan kata lain *al-mal* di gunakan sebagai sandaran menebus utang apabila terjadi kegagalan dalam pembayaran utang. Sukuk di pandang sebagai instrumen investasi dalam keuangan syari’ah. Tetapi dalam hal ini sukuk

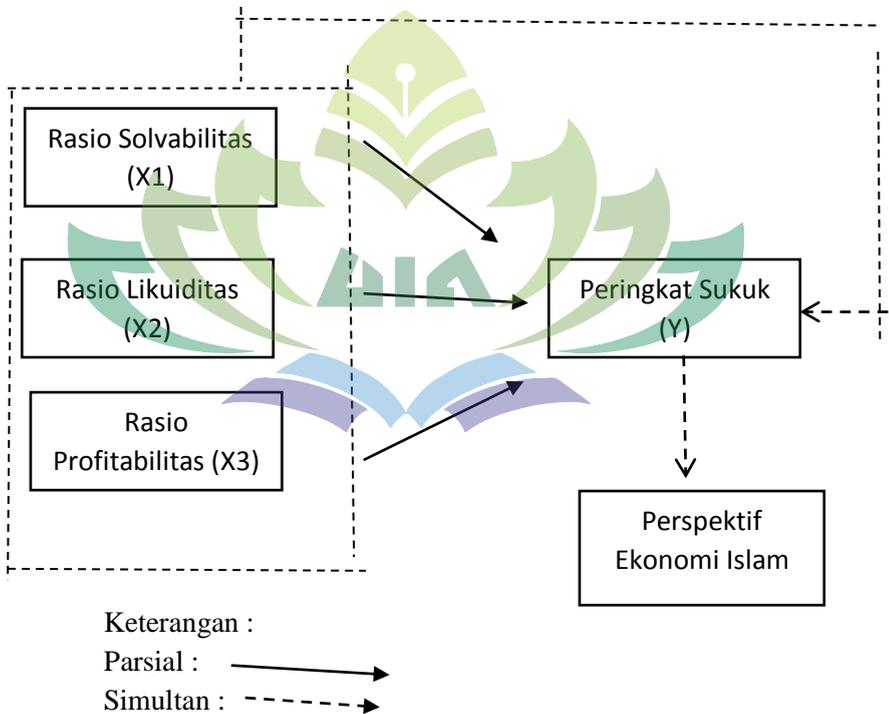
¹⁰⁰ N U R Aini And H Ahmad Luthfi, “Analisis Peran Sukuk Dalam Perkembangan Keuangan Syariah,” *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, No. 2 (2019): 29–50.

¹⁰¹ *Dewan Syari’ah Nasional -Majelis Ulama Indonesia, Himpunan Fatwa Dewan Syari’ah Nasional* (Jakarta: CV Gaung Persada, 2006).

bukan merupakan instrumen utang piutang dengan imbalan bunga, melainkan sukuk di terbitkan dengan *underlying asset* dengan prinsip syari'ah yang jelas.¹⁰²

H. Kerangka Berpikir

Berpatokan mengenai penjelasan terkait rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan peringkat sukuk, serta sejumlah penelitian terdahulu yang telah di sampaikan peneliti, maka dapat di susun kerangka pikir sebagai berikut



Gambar : 2.3 Kerangka Berpikir

¹⁰² Hulwati, "Investasi Sukuk: Perspektif Ekonomi Syariah."

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang ada pada saat waktu di ungkapkan belum mengetahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk di uji dalam kenyataan empiris. Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara yang berhubungan antara dua variabel atau lebih yang harus di buktikan kebenarannya menggunakan uji statistik yang sesuai.¹⁰³

Berdasarkan teori dan masalah yang ada dalam penelitian ini di ajukan tiga hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Pengelolaan solvabilitas yang baik dapat memberi keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi dengan resiko yang di hadapi. Bentuk informasi (*signal information*) yang seperti ini di butuhkan untuk memberikan penilaian peringkat sukuk yang nantinya akan berikan oleh lembaga pemeringkat sukuk.¹⁰⁴ Semakin tinggi solvabilitas menunjukkan perusahaan mempunyai utang yang lebih tinggi di bandingkan aktiva yang di milikinya, yang mengakibatkan resiko gagal bayar dan berpengaruh kepada pemberian peringkat sukuk.¹⁰⁵

¹⁰³ Sony Faisal Rinaldi Dan Bagya Mujianto, *Metodologi Penelitian Dan Statistik* (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

¹⁰⁴ Kurnianto, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Sinking Fund Dan Solvabilitas Guna Memprediksi Pemeringkatan Sukuk Di Indonesia.”

¹⁰⁵ Febriani, “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan.”

Menurut Endah Winanti, dkk¹⁰⁶ dan Lidiya Malia¹⁰⁷ mengatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk . berdasarkan kajian teori dan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian yaitu :

H₁= rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk

2. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Perusahaan yang memiliki aktiva lancar lebih besar di dibandingkan utang lancar akan berdampak pada pemenuhan kewajiban tepat waktu.¹⁰⁸ Nilai yang tinggi pada likuiditas akan memberikan sinyal suatu perusahaan yang memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban yang di miliki dalam waktu yang cukup singkat dan hal ini akan berpengaruh terhadap pemberian peringkat sukuk.¹⁰⁹

Menurut Ana Masykurah¹¹⁰ Dan Lidiya Malia¹¹¹ mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk . berdasarkan kajian teori dan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian yaitu :

¹⁰⁶ Widyawati, Nurhayati, And Nurcholisah, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018.”

¹⁰⁷ Widyawati, Nurhayati, And Nurcholisah.

¹⁰⁸ Fitriani, Andriyanto, And Ridwan, “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah.”

¹⁰⁹ Febriani, “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan.”

¹¹⁰ Masykurah And Gunawan, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syari’ah (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018.”

¹¹¹ Malia, “PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT SUKUK.”

H2= rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk

3. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk

Profitabilitas merupakan sebuah informasi yang di berikan manajer tentang bagaimana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui sumber yang ada kepada kreditor dan pemingkat sukuk.¹¹² Tingginya nilai profitabilitas dapat membuat perusahaan di anggap memperoleh profit yang efektif, di mana akan membuat kapasitas perusahaan dalam membayar utang, bunga serta pokok pinjaman lebih baik dan hal ini akan berdampak pada pemberian peringkat sukuk yang lebih tinggi. Semakin tingginya peringkat sukuk akan membawa sinyal mengenai profitabilitas suatu perusahaan dalam membayar utang yang semakin rendah.¹¹³

Menurut Fitriani, Dkk¹¹⁴, Ofi Maulidya Widyawati¹¹⁵ Dan Silviana Pebruary¹¹⁶ mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk . berdasarkan kajian teori dan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian yaitu :

¹¹² Kurnianto, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Sinking Fund Dan Solvabilitas Guna Memprediksi Pemingkatan Sukuk Di Indonesia.”

¹¹³ Widowati, Nugrahanti, And Kristanto, “Analisis Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Yang Berpengaruh Pada Prediksi Peringkat Obligasi Di Indonesia.”

¹¹⁴ Fitriani, Andriyanto, And Ridwan, “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah.”

¹¹⁵ Widyawati, Nurhayati, And Nurcholisah, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018.”

¹¹⁶ Pebruary, “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Pendapatan Bunga Terhadap Rating Sukuk Korporasi Periode 2010-2013.”

H3= Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk

4. Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk

Dalam menjalankan sebuah usaha setiap perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Salah satu cara mendapatkan dana adalah dengan menerbitkan sukuk. Dalam penerbitan sukuk setiap perusahaan akan melakukan analisis laporan keuangan melalui rasio keuangan, hal ini bertujuan untuk melihat efektifnya perusahaan dan menghindari resiko-resiko yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Salah satu rasio yang sering di analisis adalah rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Berbeda dengan rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.¹¹⁷

Suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang tinggi dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Berdasarkan kajian teori dan

¹¹⁷ Widyawati, Nurhayati, And Nurcholisah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018."

uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian yaitu :

H4 = rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk pada perusahaan penerbit sukuk



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Laporan ini menggunakan laporan tahunan (annual report) perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Penulis mulai mengumpulkan data-data terkait penelitian terhitung sejak bulan April 2023. Sifat data yang umum dan mudah di akses dimanasaja memudahkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga penelitian ini bisa dilakukan dimanasaja atau tidak memiliki spesifikasi tempat tertentu.

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan asosiatif yaitu, sebuah penelitian dengan mempertanyakan hubungan di antara dua atau lebih variabel.¹¹⁸ Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yakni mencari tahu pengaruh dari rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap peringkat sukuk.

Berdasarkan jenis data penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penelitian kuantitatif, yakni mencangkup sejumlah variabel yang di ukur menggunakan bilangan serta mempergunakan analisis melalui prosedur atau statistik. atau bisa di katakana bahwa penelitian kuantitatif adalah sebuah metode yang di manfaatkan penguji suatu teori dengan meneliti hubungan di antara sejumlah variabel. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengembangkan dan mempergunakan beragam teori hipotesis yang mempunyai kaitan pada peristiwa yang ada.¹¹⁹

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

¹¹⁹ Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis Dan Praktis*, 2015.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.¹²⁰ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang menerbitkan obligasi syaria'ah di BEI pada periode 2018-2022 sebanyak 22 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.¹²¹ Sampel yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel antara lain :

- a. Perusahaan yang menerbitkan sukuk di BEI pada tahun 2018-2022.
- b. Perusahaan yang memperoleh peringkat dari PT. PEFINDO dan menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yakni tahun 2018-2022

Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang menerbitkan sukuk di BEI pada tahun 2018-2022	22
2	Perusahaan yang memperoleh peringkat dari PT. PEFINDO dan menyajikan laporan keuanganselama periode penelitian yakni tahun 2018-2022	(16)
	Jumlah sampel	6

¹²⁰ Sugiyona, *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif* (Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia, 2019).

¹²¹ Sugiyona.

	Rentang tahun penelitian	5
	Kuantitas unit analisis	30

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2023

Sampel yang di pilih adalah perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memperoleh peneringkatan dari PT Perfindo dan memiliki laporan keuangan serta data yang lengkap selama periode tahun 2018-2022. Berikut adalah rincian sampel yang di gunakan :

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode	Perusahaan	Tanggal IPO
1.	ADHI	PT Adhi Karya Tbk	18 Maret 2004
2.	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	31 Maret 2004
3.	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	29 November 1989
4.	ISAT	PT Indosat Tbk	19 Oktober 1994
5.	TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk	14 November 1995
6.	TINS	PT Timah Tbk	19 Oktober 1995

Sumber : Data sekunder yang sudah di olah,2023

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di gunakan untuk mendapatkan data relevan dengan permasalahan yang di hadapi, oleh peneliti di gunakan data sekunder. Data sekunder yang dalam penelitian berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan penerbitt sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022. Sumber data sekunder di dapatkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi PT Perfindo

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dimana metode

dokumentasi di gunakan untuk mencari data mengenai variabel yaitu berupa catatan, buku-buku, transkrip, majalah, surat kabar dan file yang tersimpan di dalam website.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (X)

a. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai dari utang. Artinya berapa besar beban utang yang di tanggung perusahaan di bandingkan dengan aktivasnya.¹²² Dalam arti luas dapat di katakan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek maupun jangka Panjang apabila perusahaan tersebut di likuidasikan.¹²³ Rasio solvabilitas di proksikan dengan Debt to equity ratio. Yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.¹²⁴ Rasio likuiditas dapat di artikan juga sebagai rasio yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya saat

¹²² Ass, "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk."

¹²³ Hadiani, "Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Penerbit Sukuk Periode Tahun 2015-2019."

¹²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

jatuh tempo.¹²⁵ Rasio likuiditas di proksikan dengan Current ratio yang dapat di rumuskan sebagai berikut:¹²⁶

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.¹²⁷ Menurut Mardiyanto (2009) profitabilitas adalah mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba.¹²⁸ Rasio profitabilitas juga di artikan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang di tujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini di proksikan dengan Return On Assets dengan rumus :¹²⁹

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Total Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peringkat sukuk. Peringkat sukuk atau

¹²⁵ Hadiani, "Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Penerbit Sukuk Periode Tahun 2015-2019."

¹²⁶ Indah Winanti, Siti Nurlaela, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk."

¹²⁷ Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*.

¹²⁸ Mardiyanto, *Intisari Manajemen Keuangan*.

¹²⁹ Wirman Wirman, "Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk," *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 6, No. 2 (2021): 54-69, <https://doi.org/10.25134/Jrka.V6i2.4389>.

rating sukuk merupakan indikator ketepatan waktu pembayaran pokok utang dan bagi hasil sukuk, yaitu mencerminkan skala resiko dari semua sukuk yang di perdagangkan.¹³⁰ Peringkat sukuk di lihat berdasarkan pemeringkatan dari PT Pefindo, yang di kategorikan dalam *investment grade* (AAA, AA, A serta BBB) dan *non investment grade* (BB, B, CCC serta D). skala yang di pergunakan dalam pengukuran ini yakni skala ordinal yang di ukur dengan memberi nilai untuk peringkat sukuk.¹³¹

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang di gunakan penulis dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang di maksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sela tahun 2018-2022 dan perusahaan yang mendapatkan peringkat sukuk dari Pt Perfindo.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk melaksanakan analisis terhadap data yang juga mencakup alat statistik yang di gunakan dalam penelitian.¹³² Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah teknik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹³³ adapun variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah peringkat sukuk sebagai variabel (Y) dan rasio solvanilitas,

¹³⁰ Indah Winanti, Siti Nurlaela, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk."

¹³¹ Indah Purnamawati, "Perbandingan Sukuk Dan Obligasi (Telaah Dari Perspektif Keuangan Dan Akuntansi)."

¹³² "SKRIPSI_BOOKMARKS.Pdf," N.D.

¹³³ Indah Winanti, Siti Nurlaela, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk."

rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sebagai variabel (X). persamaan yang di pergunakan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan :

y = peringkat sukuk

α = konstanta

β = koefisien regresi

x_1 = solvabilitas

x_2 = likuiditas

x_3 = profitabilitas

e = error

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data variabel terikat dengan variabel bebas keduanya memiliki hubungan distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹³⁴

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.¹³⁵

¹³⁴ Adeka Titis Kurniawan And Titiek Suwari, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Produktifitas Terhadap Peringkat Obligasi," *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3* 3, No. Universitas Stikubank Semarang (2017): 435–43.

¹³⁵ Malia, "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT SUKUK."

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi kolerasi antar variabel bebas. Nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF) di lihat untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas. Apabila nilai tolerance $> 10\%$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat di simpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.¹³⁶

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang di gunakan untuk mengetahui adanya perbedaan yang tidak sama antara residu dengan satu pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan mengamati hasil pengujian *scatterplot*, apabila titik yang ada pada gambar menyebar atau tidak membentuk pola tertentu maka dapat di simpulkan bahwa uji heteroskedastisitas terpenuhi atau variabel tidak memiliki masalah heteroskedastisitasnya.¹³⁷

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis meliputi :

a. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) di gunakan untuk menguji goodness of fit atau kelayakan dari model regresi.¹³⁸ Uji F (simultan) juga bertujuan untuk melihat variabel independent berpengaruh signifikan atau tidak secara

¹³⁶ Indah Winanti, Siti Nurlaela, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk.”

¹³⁷ Komang Sri Widiyanti And Ni Komang Indah Oktaliasari, “Widya Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Pebruari 2022,” *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, No. 2019 (2022): 37–47.

¹³⁸ Kurniawan And Suwanti, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Produktifitas Terhadap Peringkat Obligasi.”

simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen.¹³⁹ Apabila probabilitas (sig F) > (0,05) atau 5% artinya variabel X tidak mempengaruhi Y dengan signifikan. Namun Apabila probabilitas (sig F) < (0,05) atau 5% artinya variabel X mempengaruhi Y dengan signifikan.¹⁴⁰

b. Uji T (Parsial)

Uji T (Parsial) bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat.¹⁴¹ probabilitas value dapat di lakukan dengan uji statistik t, bila di peroleh probabilitas < 0,05 atau 5% menandakan H_a di terima dan H_0 di tolak (ada pengaruh parsial) bila probabilitas > 0,05 atau 5% menandakan H_a di tolak dan H_0 di terima (tidak ada pengaruh parsial).¹⁴²

c. Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Uji Koefisien Determinasi di gunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁴³ uji koefisien determinasi juga di gunakan untuk menguji *goodness of fit* . uji koefisiens determinasi atau R_2 mempunyai nilai di antara 0-1 ($0 \leq R_2 \leq 1$) nilai yang rendah memperlihatkan bahwasanya kapabilitas dari variabel X tergolong terbatas dalam menjabarkan variasinya variabel Y. sementara nilai yang tinggi

¹³⁹ Masykurah And Gunawan, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syari’ah (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018.”

¹⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 2013.

¹⁴¹ Malia, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk.”

¹⁴² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

¹⁴³ Astuti, “Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas, Terhadap Peringkat Sukuk Ratna Puji Astuti Magister Akuntansi, STIE Darmaputra Semarang.”

memperlihatkan bahwasanya variabel X mampu memberikan hampir keseluruhan informasi dalam memperkirakan variasinya variabel Y.¹⁴⁴



¹⁴⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Objek Penelitian

1. PT Adhi Karya Tbk

PT Adhi Karya Tbk adalah perusahaan yang awalnya di miliki oleh Belanda pada tanggal 11 maret 1960 yang di beri nama PN Adhi Karya. Kemudian berdasarkan pengesahan menteri kehakiman Republik Indonesia pada 1 Juni 1974 Adhi berubah setatus menjadi perseroaan terbatas dengan nama PT Adhi Karya Tbk. Pada tahun 2004 PT Adhi Karya Tbk menjadi perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT Adhi Karya Tbk terus memberikan pelayanan terbaiknya di Indonesia yang menjadikan industri kontruksinya semakin melaju. Karena adanya intensitas persaingan PT Adhi Karya Tbk melakukan redefinisi visi dan misi menjadi korporasi inovatif dan berbudaya unggul untuk pertumbuhan berkelanjutan.

PT Adhi Karya Tbk menjadi perusahaan konstruksi termuka di Asia melalui daya saing dan pengalaman yang dapat di lihat melalui keberhasilan proyek konstruksi yang sudah di jalankan hingga sekarang. Keberhasilan usaha yang di capai PT Adhi Karya Tbk juga berkat peran dan dukungan masyarakat sehingga perusahaan berperan aktif dalam mengembangkan program CSR (Corporate Social Responsibility) serta Program Kemitraan .¹⁴⁵

2. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk berdiri pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Adira finance merupakan perusahaan yang bergerak di dalam pembiayaan kendaraan bermotor baru maupun bekas dan

¹⁴⁵ “<https://Adhi.Co.Id/>,” N.D.

berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia. Adira Finance pertama kali melakukan penawaran melalui sahamnya pada tahun 2004, dimana Bank Danamo menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Hingga saat ini Bank Danamo memiliki kepemilikan saham atas Adira Finance sebesar 92,07%.

Adira Finance menghadiri platform *E-Commerce* pembiayaan multiguna jasa di *cicilaja.com* di tahun 2017 dan tahun 2018 diikuti dengan *momotor.id*. Adira Finance juga memunculkan versi aplikasi *Adiraku 2.0* yang dirancang untuk mempermudah layanan konsumen secara digital dengan mudah dan aman pada November 2021. Adira Finance telah mengoperasikan 461 jaringan usaha di Indonesia yang didukung oleh 17 ribu karyawan hingga 30 Juni 2022.

Adira Finance sudah berhasil memperoleh peringkat internasional pada tahun 2021 melalui Lembaga Pemeringkat Moody's dari *Baa2/stable* menjadi *Baa1/stable* dan di tahun 2022 Adira Finance berhasil mempertahankan peringkat domestik dengan penilaian *idAAA/stable* dari lembaga pemeringkat PT Perfindo serta peringkat *BBB* dari lembaga pemeringkat Internasional Fitch Rating. Adira Finance berkomitmen untuk menjalankan misi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia yang dilakukan melalui penyediaan produk dan layanan mulai dari pembiayaan multiguna, perlengkapan rumah tangga dan elektronik, otomotif hingga pembiayaan umroh.¹⁴⁶

3. PT Bank Cimb Niaga Tbk

PT Bank Cimb Niaga Tbk berdiri pada 26 September 1955, yang didirikan berdasarkan akta pendirian

¹⁴⁶ “https://www.adira.co.id/detail_berita/metalink/pt-adira-dinamika-multi-finance-tbk-raih-dua-awarding-di-icsa-2014,” N.D.

perusahaan no 90. dengan nama PT Bank Niaga yang kemudian di ubah berdasarkan akta no 9 pada 4 November 1955. PT Bank Cimb Niaga memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum pada 11 November 1955 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 249524/U.M.II, kemudian juga mendapatkan izin sebagai Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No 7/116/Kep/Dir/Ud. Cimb Niaga di kenal sebagai penyedia produk dan layanan yang berkualitas, berhasil mencetak prestasi dan turut memberikan kontribusi di dunia perbankan sejak 22 November 1974.

Pada tahun 1987 Cimb Niaga menjadi bank lokal pertama yang menawarkan layanan perbankan melalui mesin *Automatic Teller Machine* (ATM) di Indonesia. Hingga menjadi perusahaan terbuka dengan mencatat saham di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 1989 dan menjadi bank pertama yang memberikan layanan online pada tahun 1991. Cimb Niaga mulai melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syari'ah setelah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Gubernur Indonesia pada tanggal 16 September 2004.

Sebelum penggabungan usaha di tahun 2008 nama PT Niaga Tbk berubah menjadi PT Bank Niaga Tbk berdasarkan akta no 38 pada tanggal 28 mei 2008. Di tanggal 1 November 2008 bank melakukan penggabungan Lippo bank ke dalam Cimb Niaga dengan surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-Lk. Hingga saat ini Cimb Niaga terus melakukan penawaran kepada nasabahnya melalui berbagai produk dan layanan perbankan yang komprehensif di Indonesia mulai dari Perbankan Konsumer, Perbankan Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM), Perbankan Komersial Dan Perbankan Korporasi. Cimb Niaga memiliki keunggulan dalam hal *transaction banking* dengan menawarkan

berbagai produk dan layanan bagi bank secara komprehensif.

Cimb Niaga memberikan kemudahan kepada nasabah untuk dapat melakukan transaksi keuangan sesuai kebutuhan tanpa harus datang ke kantor Cimb Niaga, hanya melalui aplikasi BizChannel@CIMB untuk korporasi, OCTO Mobile dan OCTO Click bagi perorangan. Pada 31 Desember 2022 Cimb Niaga memiliki 417 jaringan kantor cabang syariah, *digital lounge*, *kas mobile* dan *kiosk*, 3278 unit ATM, 4 *Unit Multi Denom Machine* (MDM) dan 925 *unit cash recycle mechine* (CRM) serta 10.936 karyawan yang tersebar di Indonesia. Cimb Niaga terus menjunjung integritas, ketekunan serta semangat untuk unggul dalam melayani masyarakat.¹⁴⁷

4. PT Indosat Tbk

PT Indosat Tbk atau yang di kenal dengan nama Indosat Ooredoo Hutchison yang didirikan pada 19 November 1967 sebagai salah satu perusahaan penanaman modal asing pertama di Indonesia yang menyediakan layanan komunikasi internasional melalui Satelit Internasional Intelsat. Karena terkendala biaya dalam penerapan teknologi komunikasi satelit maka pada 9 Juni 1997 pemerintah RI dan ITT (International Telephone dan Telegraph) melakukan kesepakatan untuk membangun stasiun bumi dengan perjanjian ketika selesai di bangun stasiun bumi akan di serahkan kepada negara dan ITT tetap mengoperasikannya dengan menyewa kepada pemerintah selama 20 tahun.

Dengan adanya indosat memberikan dampak yang baik untuk lalu lintas telekomunikasi internasional yang semakin pesat dan baik melalui jasa telepon dan teleks

¹⁴⁷“<https://Investor.Cimbniaga.Co.Id/Gcg/Contact.Html?Lang=Id&Source=Corporate>,” N.D.

serta pendapatan yang meningkat sebesar 33% hingga tahun 1979. Pada 20 November 1980 pemerintah RI dan ITT sepakat untuk melakukan kontrak pembelian saham 100% indosat senilai US\$ 43,8 juta. Setelah di akuisisi indosat di tetapkan sebagai perusahaan tunggal yang memonopoli komunikasi internasional dan berganti nama dari PMA menjadi BUMN Persero sesuai Peraturan Pemerintah No 52 dan No 53/1980. Indosat menjalankan usaha dalam menyediakan jasa telepon internasional, telex internasional, telegram internasional, televisi internasional, transmisi satelit intelsat dan inmarsat, sambungan komunikasi data paket internasional, pembangunan komunikasi kabel bawah laut, pembangunan sentral gerbang internasional, transmisi digital TDMA hingga layanan komunikasi lainnya.

Indosat mulai terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek New York pada 19 Oktober 1994 dengan kepemilikan pemerintah Indonesia sebesar 65% dan publik 35%. Kemudian indosat mengambil alih saham mayoritas PT Satelit Palapa Indonesia dan mendirikan PT Indosat Multimedia Mobile dan PT Indosat Mega Media pada tahun 2000. Hal ini dilakukan indosat untuk menghadapi liberalisasi telekomunikasi. Di tahun 2002 indosat resmi mendapat izin untuk melakukan layanan telepon tetap sendiri seiring dengan penghapusan monopoli telkom di tanggal 31 juli 2002. Indosat terus melakukan transformasi untuk menjadi perusahaan yang fokus dan efisien dengan restrukturisasi organisasi, memodernisasi dan ekspansi jaringan seluler serta inisiatif untuk mencapai keunggulan operasional. Hingga di tahun 2011 indosat menguasai 21% pangsa pasar, kemudian di tahun 2013 memiliki pelanggan yang tembus 58,5 juta, lalu di tahun 2014 bertambah menjadi 54,9 juta penggan dan di tahun 2015 menjadi 68,5 juta pelanggan.

Indosat pun berganti nama menjadi indosat ooredoo pada 19 November 2015. Memasuki era baru di tahun 2020 indosat gagal meluncurkan satelit nusantara dua yang mengakibatkan lepasnya bisnis Satelit Eks-Satelindo. Lalu pada 16 September 2021 dilakukan merger antara Tri (PT Hutchison 3 Indonesia) dan indosat. Di tahun 2022 Indosat Ooredoo Hutchison melakukan peluncuran layanan internet dengan teknologi serat optik yang mampu memberikan kecepatan hingga 100 Mbps tanpa kebijakan FUP hal ini dilakukan karena indosatM2 berhenti beroperasi selama hampir setahun. Hingga saat ini Indosat Ooredoo Hutchison fokus melakukan integrasi jaringan dari dua bekas perusahaan telekomunikasi dan di targetkan selesai di tahun 2023.¹⁴⁸

5. PT Telkom Indonesia Tbk

Telkom telah melalui berbagai dinamika bisnis hingga fase perubahan yakni dengan munculnya telepon, tumbuhnya teknologi seluler, berkembangnya era digital, ekspansi bisnis internasional serta transformasi menjadi perusahaan telekomunikasi berbasis digital. Layanan pos dan telegram yang sebelumnya di gunakan pada tahun 1956 menjadi saingan dengan munculnya telepon di tahun 1882 dan kemudian di tahun 1892 telepon sudah di gunakan secara interlokal hingga terkoneksi secara internasional di tahun 1929.

Pada tahun 1961 didirikan Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) pada tahun 1961, namun karena pesatnya layanan telepon dan telex berdampak pada di keluarkannya PP No 30 tanggal 06 Juli 1965 untuk memisahkan industri pos dan telekomunikasi ke dalam PN Postel dan di tanggal yang sama manajemen telkom menjadikan hari lahir telkom. Hingga di tanggal 14 November 1995 telkom terdaftar

¹⁴⁸ “https://id.wikipedia.org/wiki/Indosat_Ooredoo_Hutchison,” N.D.

Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek New York.

PT Telkom Indonesia Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi serta jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemerintah Indonesia memegang saham mayoritas telkom sebesar 52,09% sedangkan publik memegang 47,91%. TelkomGroup mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi pada pelayanan dengan mentransformasi *Digital Telecommunication* yang membuat TelkomGroup lebih lincah dalam beradaptasi dengan perubahan industri telekomunikasi.¹⁴⁹

6. PT Timah Tbk

PT Timah berdiri pada tanggal 02 Agustus 1976 merupakan perusahaan perseroaan dan termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan. PT Timah merupakan perusahaan pertambangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 19 Oktober 1995. PT Timah bergerak dalam produsen dan eksportir timah juga memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi yang di mulai dari kegiatan eksplorasi, pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasional penambangan timah dan jasa pemasaran kepada kelompok usaha dimana hal ini merupakan kegiatan utama PT Timah.

PT Timah memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang perbengkelan dan galang kapal, penambangan timah, jasa konsultasi dan penelitian pertambangan, jasa rekayasa teknik serta penambangan non timah. PT Timah memiliki visi untuk menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah

¹⁴⁹ “<https://www.telkom.co.id/>,” N.D.

lingkungan. PT Timah menjual produk timahnya dalam Bursa Timah Indonesia yaitu BKDI (Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia). Pangsa pasar timah di Indonesia di perkirakan mencapai 40% dan untuk penggunaan timah yakni untuk industri elektronik di Amerika, Afrika serta Eropa.¹⁵⁰

B. Hasil Analisis Data

1. Rasio Keuangan

a. Rasio Solvabilitas

Dalam penelitian ini rasio solvabilitas di ukur dengan menggunakan proksi *Debt to equity ratio* (DER). Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Nilai Rasio Solvabilitas Di Ukur Dengan Debt To Equity Ratio

no	Code	Stock Name	Tahun	Solvabilitas		
				Total Debt	Total Equity	DER
1	ADHI	PT Adhi Karya Tbk	2018	23,833,342,873,624	6,285,271,896,258	3.792
			2019	29,681,535,534,528	6,834,297,680,021	4.343
			2020	32,519,078,179,194	5,574,810,447,358	5.833
			2021	34,242,630,632,194	5,657,707,202,425	6.052
			2022	31,162,625,753,138	8,823,791,463,516	3.532
2	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance	2018	24,468,241	7,028,199	3.48
			2019	27,038,058	8,078,795	3.35

¹⁵⁰ “<https://www.timah.com/>,” N.D.

		Tbk	2020	21,305,238	7,925,275	2.69
			2021	14,838,879	8,887,006	1.67
			2022	14,864,819	10,032,386	1.48
3	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	2018	227,200,919	39,580,579	5.740
			2019	231,173,061	43,294,166	5.340
			2020	239,890,554	41,053,051	5.843
			2021	267,398,602	43,388,358	6.163
			2022	261,478,036	45,276,263	5.775
4	ISAT	PT Indosat Tbk	2018	41,003,340	12,136,247	3.379
			2019	49,105,807	13,707,193	3.582
			2020	49,865,344	12,913,396	3.862
			2021	53,094,346	10,302,802	5.153
			2022	82,265,242	31,614,988	2.602
5	TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk	2018	88.893	117.303	0.758
			2019	103.958	117.25	0.887
			2020	126.054	120.889	1.043
			2021	131.785	145.399	0.906
			2022	125.930	149.262	0.844
6	TINS	PT Timah Tbk	2018	8,596,067	6,521,881	1.318
			2019	15,102,873	5,258,405	2.872
			2020	9,577,564	4,940,136	1.939
			2021	8,382,569	6,308,420	1.329
			2022	6,025,073	7,041,903	0.856

Sumber : Data Diolah tahun 2023

Di lihat dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa solvabilitas yang di proksikan dengan Debt To Equity Ratio pada setiap perusahaan berbeda-beda. Untuk nilai tertinggi solvabilitas ada pada perusahaan PT Bank Cimb Niaga Tbk pada tahun 2021 yaitu sebanyak 6,1 kali. Hal ini dapat di sebabkan oleh tingkat proporsi utang yang di gunakan lebih tinggi di bandingkan dengan beban perusahaan.

Sedangkan untuk nilai terendah solvabilitas terdapat pada perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebanyak

0,7 kali. Hal ini di sebabkan oleh rendahnya tingkat proporsi utang yang di gunakan perusahaan, sehingga hal ini dapat berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utangnya.

b. Rasio Likuiditas

Dalam penelitian ini rasio likuiditas di ukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Nilai Rasio Likuiditas Di Ukur Dengan Current Ratio

No	Code	Stock Name	Tahun	Likuiditas		
				Current Assets	Current Liabilities	CR
1	ADHI	PT Adhi Karya Tbk	2018	25,429,544,167	18,964,304,189	1.341
			2019	30,315,155,278	24,493,176,968	1.238
			2020	30,090,503,386	27,069,198,362	1.112
			2021	31,600,942,926	31,127,451,942	1.015
			2022	29,593,503,866	24,618,080,064	1.202
2	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2018	4,370,502	8,818,907	0.50
			2019	2,822,205	9,825,860	0.29
			2020	2,449,818	6,824,636	0.36
			2021	3,051,084	5,417,918	0.56
			2022	4,033,052	4,920,107	0.82
3	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	2018	4,462,483	190,750,218	0.023
			2019	3,767,071	195,600,300	0.019
			2020	2,022,665	207,529,424	0.010
			2021	2,564,041	241,348,510	0.011
			2022	2,106,596	70,109,912	0.030
4	ISAT	PT Indosat	2018	7,906,525	21,040,365	0.376
			2019	12,444,795	22,129,440	0.562

		Tbk	2020	9,594,951	22,658,094	0.423
			2021	11,499,439	28,658,152	0.401
			2022	18,683,115	35,874,074	0.521
5	TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk	2018	43.268	46.261	0.935
			2019	41.722	58.369	0.715
			2020	46.503	69.093	0.673
			2021	61.277	69.131	0.886
			2022	55,057	70,388	0.782
6	TINS	PT Timah Tbk	2018	9,204,287	6,176,251	1.490
			2019	12,307,055	11,958,185	1.029
			2020	6,557,264	5,865,165	1.118
			2021	7,424,045	5,685,990	1.306
			2022	5,634,787	2,547,165	2.212

Sumber : Data Diolah tahun 2023

Di lihat dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* pada setiap perusahaan berbeda-beda. Untuk nilai tertinggi likuiditas ada pada perusahaan PT Timah Tbk pada tahun 2022 yaitu sebanyak 2,2 kali. Hal ini dapat di sebabkan oleh total aset lancar yang lebih tinggi di bandingkan dengan total utang perusahaan yang berdampak pada semakin baiknya perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya.

Sedangkan untuk nilai terendah likuiditas terdapat pada perusahaan PT Cimb Niaga Tbk pada tahun 2020 sebanyak 0,1 kali. Hal ini di sebabkan oleh rendahnya total aset lancar dan total utang yang di sebabkan oleh perbedaan yang signifikan antara keduanya, sehingga hal ini dapat berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utangnya akan mengalami kesulitan.

c. Rasio Profitabilitas

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas di ukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Nilai Rasio Profitabilitas Di Ukur Dengan Return On Assets

No	Code	Stock Name	Tahun	Profitabilitas		
				Total Dnet Income	Total Assets	ROA
1	ADHI	PT Adhi Karya Tbk	2018	645,029,449,105	30,118,614,769,882	0.021
			2019	665,048,421,529	36,515,833,214,549	0.018
			2020	23,702,652,447	38,093,888,626,552	0.001
			2021	86,499,800,385	39,900,337,834,619	0.002
			2022	175,209,867,105	39,986,417,216,654	0.004
2	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2018	1,815,263	31,496,441	0.058
			2019	2,108,691	35,116,853	0.060
			2020	1,025,573	29,230,513	0.035
			2021	1,212,700	23,725,885	0.051
			2022	1,605,555	24,897,205	0.064
3	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	2018	3,482,428	266,781,498	0.013
			2019	3,642,935	266,781,498	0.014
			2020	2,011,254	280,943,605	0.007
			2021	4,098,604	310,786,960	0.013
			2022	5,096,771	306,754,299	0.017
4	ISAT	PT Indosat Tbk	2018	-2,085,059	53,139,587	-
			2019	1,630,372	62,813,000	0.026
			2020	-630,160	62,778,740	-
			2021	6,860,121	63,397,148	0.108
			2022	5,370,203	113,880,230	0.047
5	TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk	2018	26.979	206.196	0.131
			2019	27.592	221.208	0.125
			2020	29.563	246.943	0.120
			2021	33.948	277.184	0.122
			2022	27,680	275,192	0.101

6	TINS	PT Timah Tbk	2018	531,349	15,117,948	0.035
			2019	-611,284	20,361,278	- 0.030
			2020	-340,602	14,517,700	- 0.023
			2021	1,302,843	14,690,989	0.089
			2022	1,041,563	13,066,976	0.080

Sumber : Data Diolah tahun 2023

Di lihat dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Assets* pada setiap perusahaan berbeda-beda. Untuk nilai tertinggi profitabilitas ada pada perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk pada tahun 2018 yaitu sebanyak 0,1 kali. Hal ini dapat di sebabkan oleh lebih tinggi laba bersih yang di hasilkan perusahaan di bandingkan dengan ekuitas pada perusahaan tersebut, keadaan ini berdampak pada semakin besarnya deviden yang akan di bagikan oleh perusahaan.

Sedangkan untuk nilai terendah profitabilitas terdapat pada perusahaan PT Indosat Tbk pada tahun 2020 sebanyak 0,01 kali. Hal ini di sebabkan oleh rendahnya laba yang di hasilkan perusahaan di bandingkan dengan ekuitas perusahaan yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya nilai suatu perusahaan sehingga berakibat kepada kecilnya deviden yang akan di bagikan kepada pemegang saham dan terancam lemahnya posisi perusahaan.

2. Peringkat Sukuk

Peringkat sukuk yang di terbitkan oleh PT Perfindo bertujuan untuk memberikan opini terhadap suatu perusahaan mengenai kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang maupun jangka

pendek. Hal ini akan dapat di jadikan suatu pertimbangan bagi investor yang akan melakukan investasi dalam bentuk sukuk yang akan di terbitkan suatu perusahaan. Adapun nilai grade rating yang sudah di tentukan oleh PT Perfindo adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Nilai Grade Rating Sukuk

No	Code	Stock Name	Tahun	Nilai Grade Rating Sukuk	
				Nilai	Grade
1	ADHI	PT Adhi Karya Tbk	2018	11	A-(sy)
			2019	11	A-(sy)
			2020	11	A-(sy)
			2021	11	A-(sy)
			2022	11	A-(sy)
2	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2018	17	AAA(sy)
			2019	17	AAA(sy)
			2020	17	AAA(sy)
			2021	17	AAA(sy)
			2022	17	AAA(sy)
3	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	2018	15	AA(sy)
			2019	15	AA(sy)
			2020	17	AAA(sy)
			2021	17	AAA(sy)
			2022	17	AAA(sy)
4	ISAT	PT Indosat Tbk	2018	17	AAA(sy)
			2019	17	AAA(sy)
			2020	17	AAA(sy)
			2021	17	AAA(sy)
			2022	17	AAA(sy)
5	TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk	2018	17	AAA(sy)
			2019	17	AAA(sy)
			2020	17	AAA(sy)
			2021	17	AAA(sy)

			2022	17	AAA(sy)
6	TINS	PT Timah Tbk	2018	13	A+(sy)
			2019	12	A(sy)
			2020	12	A(sy)
			2021	12	A(sy)
			2022	12	A(sy)

Sumber : Data Diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa peringkat sukuk tertinggi di peroleh oleh perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Cimb Niaga Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telkom Indonesia Tbk dengan grade AAA(sy) dan nilai 17. Dalam hal ini perusahaan tersebut dapat di katakan dalam keadaan yang baik dan mampu menyelesaikan kewajibannya secara tepat waktu.

Sedangkan untuk perolehan peringkat sukuk terendah oleh perusahaan PT Adhi Karya Tbk dengan grade A-(sy) dan nilai 11. Rendahnya peringkat sukuk yang di peroleh oleh suatu perusahaan akan berdampak pada sulitnya perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajibannya dan menurunya kepercayaan investor pada perusahaan tersebut.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda di gunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu peringkat sukuk. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.195	.888		22.747	.000		
	DER	-.656	.156	-.477	-4.214	.000	.466	2.145
	CR	-4.859	.455	-.983	-10.683	.000	.707	1.414
	ROA	12.772	5.208	.242	2.453	.021	.613	1.631

- a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk
Sumber : Lampiran Output SPSS, 2023

Dari tabel 4.5 dapat di buat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

$$\text{Peringkat Sukuk} = 20,195 - 0,656 \text{ DER} - 4,859 \text{ CR} + 12,772 \text{ ROA}$$

Dari persamaan di atas dapat di lihat dan di implementasikan sebagai berikut :

1. Tanda dari koefisien regresi yang memperlihatkan hubungan antara variabel independen dalam hal ini yaitu rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas dengan variabel dependen yaitu peringkat sukuk. Apabila terdapat Tanda + (positif) maka antara variabel independen dan variabel

dependen memiliki hubungan, dan apabila terdapat tanda – (negatif) maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Nilai constanta sebesar 20,195 artinya apabila variabel independen (rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas) bernilai 0 maka variabel dependen (peringkat sukuk) akan mengalami kenaikan sebesar 20,195.
3. Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas yang di proksikan dengan DER bernilai negatif, artinya setiap peningkatan solvabilitas sebesar 1% maka akan menurunkan peringkat sukuk sebesar -0,656.
4. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas yang di proksikan dengan CR bernilai negatif, artinya setiap peningkatan likuiditas sebesar 1% maka akan menurunkan peringkat sukuk sebesar -4,859.
5. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas yang di proksikan dengan ROA bernilai positif, artinya setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1% maka akan meningkatkan peringkat sukuk sebesar 12,772.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

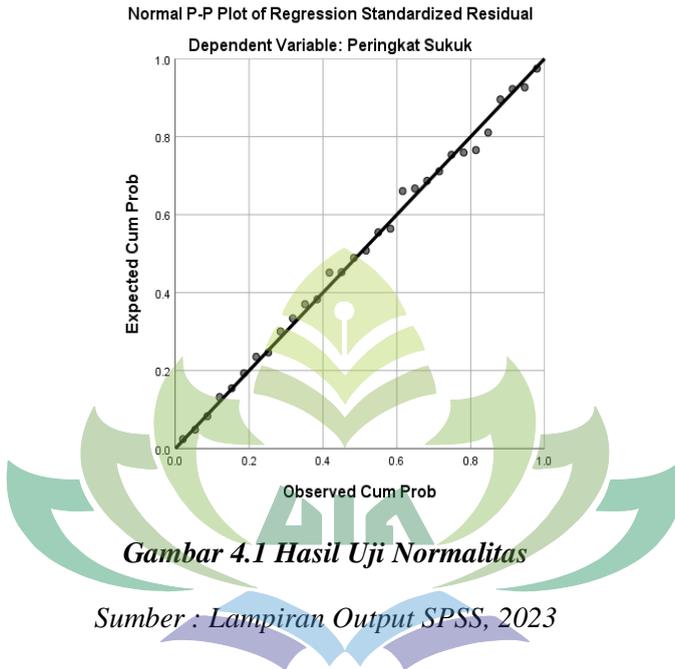
Bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat variabel pengganggu yang memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara yang dapat di lakukan untuk uji normalitas yaitu dengan analisis grafik probabiliti plot dan uji statistik menggunakan program SPSS.

Analisis grafik dapat di lihat dengan mendeteksi penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika data menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresinya tidak memenuhi asumsi normalitas.¹⁵¹

Berikut adalah bentuk grafik uji normalitas :



Berdasarkan gambar 4.1 dapat di lihat bahwa titik-titik menyebar pada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas juga dapat di lakukan dengan menggunakan program SPSS yaitu dengan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan:

¹⁵¹ Malia, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk.”

1. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka distribusinya tidak normal.
2. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka distribusinya normal.¹⁵²

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan *One-Sampel Kolmogorov-SmirnovTest* atau uji kolmogorov-smirnov (1-sampel K-S) :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One- Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.21377
	Std. Deviation	1.872825
Most Extreme Differences	Absolute	0.128
	Positive	0.128
	Negative	-0.116
Kolmogorov - Smirnov Z		0.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Lampiran Output SPSS, 2023

¹⁵² Malia.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat di lihat bahwa nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,128 dengan nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya data residual dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi dapat di lakukan dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW Test).¹⁵³ Berikut adalah tabel hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 ^a	0.844	0.826	1.072	1.428

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b. Dependent Variable: Peringkat Sukuk
sumber : Lampiran Output SPSS, 2023

Tabel 4.8
Hasil Pengelolaan Nilai Durbin Watson

Durbin Watson	N	K	DI	DU
1,428	30	3	1,214	1,650
	Du	DW	4-du	
	1,650	1,428	2,350	

Sumber : Data di olah, 2023

¹⁵³ Malia.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Durbin Watson di atas di peroleh nilai Durbin Wartson (DW) sebesar 1,428 untuk variabel peringkat sukuk sebagai variabel dependen. Tabel Durbin Watson untuk $K=3$ dan $N=30$ besarnya $dI= 1,214$, $Du= 1,650$ dan $4-Du= 2,350$. Nilai hitung terletak di antara $Du > DW < 4-Du$ yaitu $1,650 > 1,428 < 2,350$, sehingga dapat di simpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang menjelaskan model regresi yang tidak terjadi korelasi antar variabel.¹⁵⁴ Uji multikoleniaritas dapat di lihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance apabila nilai tolerance $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$. Berikut adalah hasil Uji Multikoleniaritas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	DER	0.466	2.145
	CR	0.707	1.414
	ROA	0.613	1.631

a Dependent Variable: Peringkat Sukuk

sumber : Lampiran Output SPSS,2023

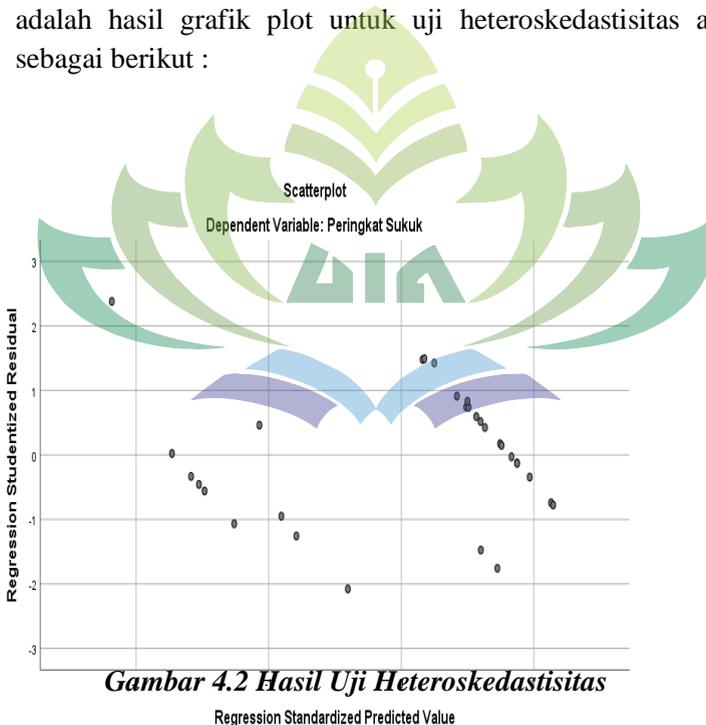
Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai perhitungan tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,

¹⁵⁴ Malia.

sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikoleniaritas dalam model regresi ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat adanya perbedaan residu atau tidak dengan pengamat lainnya. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat di amati dengan melihat grafik plot dengan ketentuan jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas, akan tetapi jika titik-titik menggambarkan pola yang tidak jelas dan menyebar diatas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil grafik plot untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Regression Standardized Predicted Value

Sumber : Lampiran Output SPSS, 2023

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, grafik scatterplot menunjukkan titik-titik yang menyebar tidak menggambarkan

pola yang teratur, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) di gunakan untuk melihat variabel independen apakah berpengaruh signifikan atau tidak secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan apabila probabilitas signifikan $F > 0,05$ maka variabel X tidak mempengaruhi variabel Y secara signifikan dan apabila probabilitas signifikan $F < 0,05$ maka variabel X mempengaruhi variabel Y dengan signifikan.¹⁵⁵

Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.013	3	54.004	47.033	.000 ^b
	Residual	29.854	26	1.148		
	Total	191.867	29			

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Sumber : Lampiran Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat di lihat bahwa F hitung sebesar $47,033 > F$ tabel 2,69 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, artinya dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa secara simultan rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

¹⁵⁵ Masykurah And Gunawan, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syari'ah (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018."

b. Uji T (Parsial)

Uji T (Parsial) di gunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dengan variabel dependen. Dengan ketentuan apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 di tolak sehingga ada pengaruh secara parsial, namun bila probabilitas $>0,05$ maka H_0 di terima sehingga tidak ada pengaruh secara parsial.¹⁵⁶

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.195	0.888		22.747	0.000
	DER	-0.656	0.156	-0.477	-4.214	0.000
	CR	-4.859	0.455	-0.983	-10.683	0.000
	ROA	12.772	5.208	0.242	2.453	0.021

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

Sumber : Lampiran Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 dapat di lihat hasil uji T (parsial) yaitu sebagai berikut :

1. Variabel rasio solvabilitas yang di proksikan dengan DER memiliki nilai t sebesar -4,214 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_1 di terima dan H_0 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh terhadap peringkat sukuk.
2. Variabel rasio likuiditas yang di proksikan dengan CR memiliki nilai t -10,683 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_2 di terima dan H_0 di tolak. Hal ini

¹⁵⁶ Masykurah And Gunawan.

menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk.

3. Variabel profitabilitas yang di proksikan dengan ROA memiliki nilai t 2,453 dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$, maka H_3 di terima dan Ho_3 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) di gunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan ketentuan nilai koefisien determinasi di antara 0-1 ($0 \leq R^2 \leq 1$)

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 ^a	0.844	0.826	1.072	1.428

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

Sumber : Lampiran Output SPSS, 2023

Dari tabel 4.12 dapat di lihat hasil uji koefisien determinasi (R^2) di peroleh *Adjusted R Square* sebesar 0,826 sama dengan 82,6 %. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat sukuk sebesar 82,6% dan sisanya sebesar 17,4% di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to equity ratio* (DER) memiliki t hitung sebesar -4,214 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk, sehingga dapat di simpulkan bahwa Hipotesis pertama (H1) rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk di terima.

Rasio solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to equity ratio* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.¹⁵⁷ Tingginya rasio solvabilitas akan berdampak pada perusahaan yang akan mengalami gagal bayar dan mendapatkan peringkat sukuk yang buruk.¹⁵⁸ Hal ini menandakan bahwa perusahaan mempunyai utang yang lebih besar di bandingkan dengan aktiva yang di milikinya. Nilai solvabilitas yang benar menandakan sinyal terdapatnya suatu ketidakpastian dari perusahaan dalam membayar kewajiban miliknya.¹⁵⁹ Pengelolaan yang baik dari rasio solvabilitas dapat menyeimbangkan tingkatan return tinggi pada tingkatan resiko yang ada, dimana membuat sinyal informasi (bentuk informasi) seperti ini di

¹⁵⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

¹⁵⁸ Ayu Alfiani, "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2011)."

¹⁵⁹ Febriani, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan."

perluan oleh lembaga pemeringkat untuk menentukan peringkat pada sukuk.¹⁶⁰

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Winanti dkk dalam penelitian “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk,¹⁶¹ dan Lidiya malia yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk”,¹⁶² yang menyatakan rasio solvabilitas yang di proksikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ana Masykurah dkk dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syari’ah (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”,¹⁶³ yang menyatakan rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk.

2. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang di proksikan dengan *Current ratio* (CR) memiliki t hitung sebesar -10,683 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk, sehingga dapat di simpulkan bahwa Hipotesis kedua (H2) rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk di terima.

¹⁶⁰ Kurnianto, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Sinking Fund Dan Solvabilitas Guna Memprediksi Pemeringkatan Sukuk Di Indonesia.”

¹⁶¹ Indah Winanti, Siti Nurlaela, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk.”

¹⁶² Malia, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk.”

¹⁶³ Masykurah And Gunawan, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syari’ah (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018.”

Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.¹⁶⁴ Semakin tinggi rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menunjukkan kapabilitasnya dalam membayar utang jangka pendek yang baik dan memberikan pengaruh positif terhadap peringkat sukuk.¹⁶⁵ Nilai yang tinggi pada likuiditas akan memberi sinyal bahwasanya suatu perusahaan mempunyai kapasitas untuk membayar kewajiban yang di miliknya dalam jangka waktu yang cukup singkat. Hal ini juga dapat memperlihatkan keadaan keuangan perusahaan yang baik sehingga dapat memungkinkan perusahaan dapat melunasi utang berjangka panjangnya dengan baik yang akhirnya akan berpengaruh pada pemberian peringkat untuk sukuk.¹⁶⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Ofi Maulidya dkk dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018”,¹⁶⁷ dan Ana masykurah dkk dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syari’ah (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”,¹⁶⁸ yang menyatakan bahwa rasio likuiditas yang di proksikan dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk.

¹⁶⁴ Hadiani, “Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Penerbit Sukuk Periode Tahun 2015-2019.”

¹⁶⁵ Maghfiroh And Fidiana, “Manajemen Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Sebagai Peringkat Obligasi.”

¹⁶⁶ Febriani, “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan.”

¹⁶⁷ Widyawati, Nurhayati, And Nurcholisah, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018.”

¹⁶⁸ Masykurah And Gunawan, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syari’ah (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018.”

Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang di lakukan oleh Pradini rifki dkk yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syari’ah”¹⁶⁹ yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk.

3. Pengaruh Rasio profitabilitas terhadap peringkat sukuk

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Assets* (ROA) memiliki t hitung sebesar 2,453 dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk, sehingga dapat di simpulkan bahwa Hipotesis ketiga (H3) rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk di terima.

Rasio profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Assets* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan baik melalui penjualan, laba dari modal sendiri serta total dari aktiva tertentu. Tingginya rasio profitabilitas menunjukkan efektifnya perusahaan dalam mencetak keuntungan sehingga perusahaan dapat membayar kewajibannya dengan baik. Selain itu tingginya profitabilitas perusahaan dapat berdampak pada pembagian deviden yang tinggi, juga hal ini berdampak pada perolehan peringkat sukuk yang baik.¹⁷⁰ Nilai yang tinggi pada profitabilitas menggambarkan bahwa perusahaan di anggap bisa memperoleh profit dengan efektif, dimana juga bisa membuat kapasitas perusahaan untuk membayar utang,

¹⁶⁹ Fitriani, Andriyanto, And Ridwan, “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah.”

¹⁷⁰ Widowati, Nugrahanti, And Kristanto, “Analisis Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Yang Berpengaruh Pada Prediksi Peringkat Obligasi Di Indonesia.”

bunga maupun pokok pinjaman lebih baik sehingga akan berdampak pada pemberian peringkat sukuk yang baik pula. Hal ini akan membawakan sinyal profitabilitas akan semakin rendah dalam membayar kewajiban.¹⁷¹

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Silviana February dalam penelitian dengan judul “pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Leverage Dan Pendapatan Bunga Terhadap Rating Sukuk Korporasi periode 2010-2013”¹⁷², Pradini Rifki dkk dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syari’ah”¹⁷³, yang menyatakan rasio profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Lidiya malia yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk”¹⁷⁴, dan Indah winanti dkk dalam penelitian “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solavabilitas Terhadap Peringkat Sukuk,”¹⁷⁵ yang menyatakan rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

4. Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS 26 menunjukkan nilai f-statistik sebesar 47,003 dengan nilai probability sebesar 0,000 yang lebih rendah dari 0,05. Artinya rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio

¹⁷¹ Widowati, Nugrahanti, And Kristanto.

¹⁷² February, “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Pendapatan Bunga Terhadap Rating Sukuk Korporasi Periode 2010-2013.”

¹⁷³ Fitriani, Andriyanto, And Ridwan, “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah.”

¹⁷⁴ Malia, “PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT SUKUK.”

¹⁷⁵ Indah Winanti, Siti Nurlaela, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk.”

profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap peringkat sukuk. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hipotesis ke empat (H4 di terima.)

Hasil tersebut memiliki arti bahwa rasio solvabilitas yang di proksikan dengan debt to equity *ratio* (DER), rasio likuiditas yang di proksikan dengan *current ratio* (CR) dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) memiliki kontribusi dan mempengaruhi peringkat sukuk. Hasil penelitian ini relevan dengan teori yang digunakan yaitu teori sinyal dimana setiap manajemen dalam suatu perusahaan akan terus memberikan keyakinan kepada investor mengenai perusahaan supaya di nilai bagus, sehingga perusahaan dapat memperbaiki rasio keuangan dan menentukan strategi apa saja yang dapat mendorong tingkat kepercayaan investor.

Berdasarkan hasil penelitian ini hendaknya perusahaan dapat memperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peringkat sukuk beberapa diantaranya yaitu rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas agar dapat terus di tingkatkan sehingga berdampak pada peningkatan peringkat sukuk suatu perusahaan.

5. Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam Tentang Peringkat Sukuk

Perkembangan investasi yang begitu marak dan pesatnya. Investasi tidak hanya berbasis konvensional tetapi juga sudah ada dalam bentuk syari'ah. Investasi merupakan penyaluran sumber dana untuk menciptakan keuntungan. Investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi berwujud contohnya tanah, emas dan lainnya serta

investasi tak berwujud berupa saham, obligasi dan sekuritas.¹⁷⁶

Di dalam islam di anjurkan untuk melakukan investasi yang bersifat produktif sehingga dapat memberikan manfaat yang baik. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S At-Taubah ayat 34, yang berbunyi :

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُوا أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا ينفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ۝٣٤﴾

Artinya :“ Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”.

Dari ayat di atas di jelaskan bahwa Allah SWT melarang penimbunan harta benda atau kekayaan dengan maksud tertentu. Hal ini tentu berkaitan dengan investasi, karena investasi merupakan salah satu cara untuk mengembangkan harta kekayaan secara produktif sehingga tidak terjadinya penimbunan. Penimbunan suatu harta akan menciptakan kekayaan pada satu pihak saja yang berdampak pada perekonomian umat islam. Selain itu ayat ini juga menjelaskan tentang siksaan kepada umat yang dengan sengaja menimbun kekayaan yaitu siksaan yang sangat pedih.

¹⁷⁶ Hulwati, “Investasi Sukuk: Perspektif Ekonomi Syariah.”

Dalam konteks investasi sukuk merupakan salah satu bentuk investasi yang berprinsip syari'ah. Sukuk di jelaskan dalam Fatwa DSN No.32/DSN-MUI/IX/2002 bahwa obligasi syari'ah merupakan suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syari'ah yang di keluarkan emiten kepada pemegang obligasi syari'ah yang mewajibkan emiten membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syari'ah berupa bagi hasil/ margin/ Fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.¹⁷⁷

Sukuk Dalam penerbitannya di atur oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ PJOK.04/2015 pada pasal 2 menjelaskan bahwa aset yang mendasari sukuk harus berdasarkan prinsip syari'ah yang terbebas dari unsur haram seperti maisir, riba, perjudian dan lain sebagainya.¹⁷⁸ Dasar hukum yang merujuk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini sejalan dengan Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275, yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا
وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَأَنْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya :“ Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual

¹⁷⁷ Dewan Syari'ah Nasional -Majelis Ulama Indonesia, Himpunan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional.

¹⁷⁸ Aini And Luthfi, “Analisis Peran Sukuk Dalam Perkembangan Keuangan Syariah.”

beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

Dari ayat di atas di jelaskan bahwa Allah SWT sangat melarang umatnya untuk melakukan atau memakan riba karena hal ini merupakan perbuatan yang di benci Allah SWT. Orang-orang yang melakukan perbuatan riba telah di cam oleh Allah SWT sebagai penghuni neraka dan akan kekal di dalamnya. Sehingga dalam berinvestasi sukuk harus berdasarkan prinsip syari'ah agar terhindar dari hal-hal yang di larang Allah SWT.

Dalam teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana perusahaan menyampaikan sinyal ke pihak yang mempergunakan laporan keuangan. Informasi tersebut berupa peringkat sukuk yang di harapkan mampu berperan sebagai sinyal dari posisi keuangan perusahaan dalam hal ini teori sinyal di jelaskan melalui variabel solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas.¹⁷⁹

¹⁷⁹ Indah Purnamawati, “Perbandingan Sukuk Dan Obligasi (Telaah Dari Perspektif Keuangan Dan Akuntansi).”

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

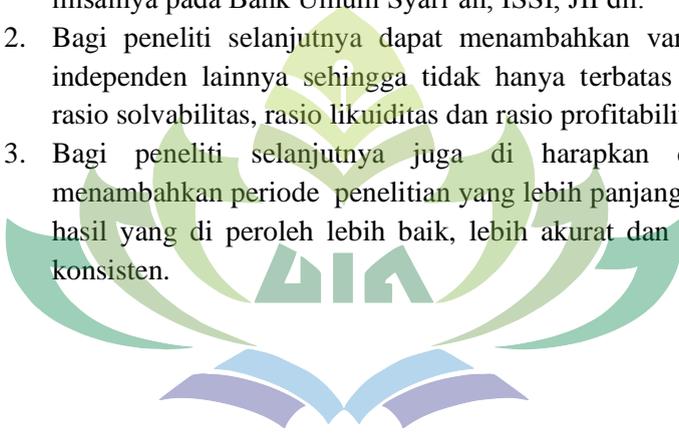
1. Hasil penelitian rasio solvabilitas yang diukur menggunakan DER terhadap peringkat sukuk menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk pada perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, dengan nilai t hitung sebesar -4,214 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis pertama di terima.
2. Hasil penelitian rasio likuiditas yang diukur dengan CR terhadap peringkat sukuk menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk pada perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, dengan nilai t hitung sebesar -10,683 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis kedua di terima.
3. Hasil penelitian rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA terhadap peringkat sukuk menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk pada perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, dengan nilai t hitung sebesar 2,453 dan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis ketiga di terima.
4. Rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap peringkat sukuk dengan nilai F hitung 47,033 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
5. Dalam pandangan ekonomi islam pemeringkatan sukuk merupakan bentuk investasi yang dijelaskan dalam Q.S At-Taubah ayat 34 dan sukuk berdasarkan prinsip syari'ah

di jelaskan dalam Q.S Al-Baqarah 275 yang menjelaskan bahwa sukuk harus terhindar dari unsur yang haram.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai pengaruh rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap peringkat sukuk (studi pada perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022), maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yang akan datang di harapkan tidak hanya meneliti pada objek penelitian Bursa Efek Indonesia saja, peneliti selanjutnya dapat meningkatkan objek penelitian misalnya pada Bank Umum Syari'ah, ISSI, JII dll.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya sehingga tidak hanya terbatas pada rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya juga di harapkan dapat menambahkan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil yang di peroleh lebih baik, lebih akurat dan lebih konsisten.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Ilham Sholihin. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. 2010. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, n.d.
- Ahmad, Nur. "Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Jurnal Hikamma*, 2016.
- Aini, N U R, and H Ahmad Luthfi. "Analisis Peran Sukuk Dalam Perkembangan Keuangan Syariah." *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2019): 29–50.
- Ass, Syamsul Bakhtiar. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk ." *Jurnal Brand* 2, no. 2 (2020): 195–206.
- Astuti, Ratna Puji. "Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas, Terhadap Peringkat Sukuk Ratna Puji Astuti Magister Akuntansi, STIE Darmaputra Semarang." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 8, no. 1 (2017): 84.
- Ayu Alfiani. "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2011)." *Jurnal Akuntansi*, 2013.
- "Bareksa," n.d. <https://www.bareksa.com/berita/sbn/2021-02-26/perjalanan-sukuk-ritel-13-tahun-raup-rp20461-triliun>.
- Dewan Syariah Nasional -Majelis Ulama Indonesia, Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*. Jakarta: CV Gaung Persada, 2006.
- Dewi Indriani, Ventje Illat, I Gedhe Suwedja. "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Arus Kas Terhadap Likuiditas PT. Astra Internasional. TBK" 5, no. 1 (2017): 136–44.
- Diponegoro, Universitas. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi," n.d., 1–26.
- Dwi Niken Sari. "Bisnis.Com," n.d. <https://market.bisnis.com/read/20190329/7/905856/7-tahun-berlalu-akhirnya-bei-buka-gembok-berlian-laju-tanker>.
- Em Zul Fajri, Ratu Aprilia Senja. "Kamus Besar Bahasa Indonesia."

- Difa Publiser, n.d.
- Eugene F dan Joel F Houston. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Fadllan, Fadllan. "OBLIGASI SYARIAH; Antara Konsep Dan Implementasinya." *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2015): 163. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.479>.
- Fasa, Muhammad Iqbal. "Sukuk : Teori Dan Implementasi." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016): 80. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v1i1.476>.
- Fatah, Dede Abdul. "Perkembangan Obligasi Syari'ah (Sukuk) Di Indonesia : Analisis Peluang Dan Tantangan." *Al-'Adalah X*, no. 1 (2011): 281–301.
- Fauziah, Yossy. "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Umur Obligasi Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)." *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang* 2, no. 1 (2014): 1–24.
- Febriani, Anita. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Profita* 5, no. 3 (2017): 1–17.
- Fitriani, Pradini Rifki, Irsad Andriyanto, and Murtadho Ridwan. "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 1 (2020): 103. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7629>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 2013.
- Hadiani, Wulan Nuriandari; Fatmi. "Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Penerbit Sukuk Periode Tahun 2015-2019." *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, no. Vol 12 (2021) (2021): 1547–53.
- Haerisma, Alvien Septian. "Tinjauan Maqasid Syari'Ah Terhadap Obligasi Syariah (Sukuk)." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2017): 136.

- <https://doi.org/10.24235/jm.v2i2.2154>.
- Hanafi Dan Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2012.
- Hapil Hanapi. "SYARIAH DI INDONESIA Hapil Hanapi Mahasiswa Magister Hukum Ekonomi Syariah Program Pasca Sarjana," n.d.
- Hidayati, Amalia nuril. "Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Islam* 8 (2017): 227–42.
- "<https://Adhi.Co.Id/>," n.d.
- "https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Indosat_Ooredoo_Hutchison," n.d.
- "<https://Investor.Cimbniaga.Co.Id/Gcg/Contact.Html?Lang=id&source=corporate>," n.d.
- "https://Www.Adira.Co.Id/Detail_berita/Metalink/Pt-Adira-Dinamika-Multi-Finance-Tbk-Raih-Dua-Awarding-Di-Icsa-2014," n.d.
- "<https://Www.Telkom.Co.Id/>," n.d.
- "<https://Www.Timah.Com/>," n.d.
- Hulwati, Hulwati. "Investasi Sukuk: Perspektif Ekonomi Syariah." *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 2, no. 1 (2017): 85–96.
- Husna, Suad Dan Pudjiastuti, Enny. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- "IDX Islamic," n.d. <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/sukuk-negara/>.
- Indah Purnamawati. "Perbandingan Sukuk Dan Obligasi (Telaah Dari Perspektif Keuangan Dan Akuntansi)" 3, no. 2 (2021): 6.
- indah winanti, siti nurlaela, kartika hendra titisari. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 18, no. 01 (2017): 130–39.
- Juliansyah Noor. *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis Dan Praktis*, 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3rd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- . *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2008.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Keown J Arthur, Jhon D Martin, Indriani. *Manajemen Keuangan:*

- Prinsip Dan Penerapan*. Edited by New Jersey, 2018.
- Komariyah, Siti. “Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syari’ah (Sukuk) (Studi Kasus: Perusahaan Penerbit Obligasi Syari’ah (Sukuk) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-202” 3, no. 2 (2021): 6.
- Kurnianto, S. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Sinking Fund Dan Solvabilitas Guna Memprediksi Peningkatan Sukuk Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (2016): 1–15.
- Kurniawan, Adeka Titis, and Titiek Suwarti. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Produktifitas Terhadap Peringkat Obligasi.” *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank Ke-3* 3, no. Universitas Stikubank Semarang (2017): 435–43.
- M Spence. “Job Market Signaling.” *Quartely Journal Of Economics*, 1973.
- Maghfiroh, Ulya Annisa’ul, and - Fidiana. “Manajemen Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Sebagai Peringkat Obligasi.” *Journal of Research and Applications: Accounting and Management* 3, no. 3 (2019). <https://doi.org/10.18382/jraam.v3i3.203>.
- Malia, Lidiya. “PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT SUKUK” 4, no. 11 (2015).
- Mardiyanto, Handoko. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2009.
- Masykurah, Ana, and Eddy Gunawan. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syari’ah (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Melis. “Perkembangan Sukuk Di Indonesia, Malaysia, Dan Dunia.” *Economica Sharia* 2, no. 2017 (2017): 72–84.
- Mitha Christina Ginting. “Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas.” *Jurnal Manajemen* 4 (2018): 187–96.
- Moshinsky, Marcos. “Analisis Perkembangan Sukuk (Obligasi

- Syari'ah) Dan Dampaknya Bagi Pasar Modal Syari'ah." *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (1959): 104–16.
- Nisful Laila. *Pengembangan Sukuk Negara Di Indonesia*. ISBN, 2019.
- Pebruary, Silviana. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Pendapatan Bunga Terhadap Rating Sukuk Korporasi Periode 2010-2013." *Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, no. 1 (2016): 95–112.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 2016.
[https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/pojk-kegiatan-usaha-dan-jaringan-kantor-berdasarkan-modal-inti-bank/SALINAN-POJK.6 BUKU.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/pojk-kegiatan-usaha-dan-jaringan-kantor-berdasarkan-modal-inti-bank/SALINAN-POJK.6%20BUKU.pdf).
- Poewadarmita, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. jakarta: balai pustaka, 1996.
- Purnamawati, Indah. "Perbandingan Sukuk Dan Obligasi (Telaah Dari Perspektif Keuangan Dan Akuntansi)." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 11, no. 1 (2015): 62.
<https://doi.org/10.19184/jauj.v11i1.1261>.
- Putra, Trisno Wardy. "Investasi Dalam Ekonomi Islam." *Ulumul Syar*, 17, no. 2 (2018): 49–57.
- Q.S Al-Baqarah*, n.d.
- Ramadhani, Ikromi. "PENGARUH PENERBITAN OBLIGASI SYARIAH TERHADAP PROFITABILITAS Ikromi Ramadhani Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI)." *Etikonomi* 12, no. 2 (2013): 149–64.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. yogyakarta: BPFE, 2011.
- S Askar. *Kamus Arab Indonesia (Terlengkap, Mudah, Praktis)*. jakarta: Senayan Publising, 2009.
- Samryn. *Penghantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*. jakarta: pt raja grafindo Persada, 2011.
- Sari Dan Raharja. "Perbandingan Alat Analisis (Diskriminasi Dan Regresi Logistik) Terhadap Peringkat Obligasi PT Pefindo." *Jurnal Maksi*, 2008.
- Sari, Maylia Pramono. "Kemampuan Rasio Keuangan Sebagai Alat

- Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi (PT. Pefindo).” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)* 14, no. 2 (2007): 172–82.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Siska Ayu. “Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Syari’ah/ Sukuk (Studi Kasus Obligasi Syari’ah/ Sukuk Perusahaan Terdaftar Di BEI Periode 2008, 2009 Dan 2010)” 21, no. 1 (2020): 1–9.
- “SKRIPSI_BOOKMARKS.Pdf,” n.d.
- Sony Faisal Rinaldi Dan Bagya Mujiyanto. *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017.
- Sugiyona. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sundajaja, Ridwan S, Inge Bralian. *Manajemen Keuangan Edisi Keempat*. jakarta: Literata Lintas Media, 2003.
- Tamara, Karima. “Analisis Model Prediksi Pemingkatan Obligasi Syariah Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Penelitian* 10, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.28918/jupe.v10i2.362>.
- Weston. J Fred, Copeland, Thomas E. *Manajemen Keuangan*. jakarta: Bina rupa aksara, 2001.
- Widiantari, Komang Sri, and Ni Komang Indah Oktaliasari. “Widya Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Pebruari 2022.” *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, no. 2019 (2022): 37–47.
- Widowati, Dewi, Yeterina Nugrahanti, and Ari Budi Kristanto. “Analisis Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Yang Berpengaruh Pada Prediksi Peringkat Obligasi Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen* 13, no. 1 (2013): 35–54.
- Widyawati, Ofi Maulidya, Nurhayati, and Kania Nurcholisah. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018.” *Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2021): 1–8. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.51>.

- Wiratna, Sujarweni. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015.
- Wirman, Wirman. “Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk.” *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 6, no. 2 (2021): 54–69. <https://doi.org/10.25134/jrka.v6i2.4389>.
- Yunita Tri Utami. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Pringkat Sukuk,” 2017.





Lampiran 1. Sampel Penelitian

No	Kode	Perusahaan	Tanggal IPO
1.	ADHI	PT Adhi Karya Tbk	18 Maret 2004
2.	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	31 Maret 2004
3.	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	29 November 1989
4.	ISAT	PT Indosat Tbk	19 Oktober 1994
5.	TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk	14 November 1995
6.	TINS	PT Timah Tbk	19 Oktober 1995

Lampiran 2. Tabulasi data

No	Code	Stock Name	Tahun	DER	CR	ROA	Grade Rating
1	ADHI	PT Adhi Karya Tbk	2018	3.792	1.341	0.021	11
			2019	4.343	1.238	0.018	11
			2020	5.833	1.112	0.001	11
			2021	6.052	1.015	0.002	11
			2022	3.532	1.202	0.004	11
2	ADMF	PT Adira Dinamika	2018	3.48	0.50	0.058	17

		Multi Finance Tbk					
			2019	3.35	0.29	0.060	17
			2020	2.69	0.36	0.035	17
			2021	1.67	0.56	0.051	17
			2022	1.48	0.82	0.064	17
3	BNGA	PT Cimb Niaga Tbk	2018	5.740	0.023	0.013	15
			2019	5.340	0.019	0.014	15
			2020	5.843	0.010	0.007	17
			2021	6.163	0.011	0.013	17
			2022	5.775	0.030	0.017	17
4	ISAT	PT Indosat Tbk	2018	3.379	0.376	-0.039	17
			2019	3.582	0.562	0.026	17
			2020	3.862	0.423	-0.010	17
			2021	5.153	0.401	0.108	17
			2022	2.602	0.521	0.047	17
5	TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk	2018	0.758	0.935	0.131	17
			2019	0.887	0.715	0.125	17
			2020	1.043	0.673	0.120	17
			2021	0.906	0.886	0.122	17
			2022	0.844	0.782	0.101	17

6	TINS	PT Timah Tbk	2018	1.318	1.490	0.035	13
			2019	2.872	1.029	- 0.030	12
			2020	1.939	1.118	- 0.023	12
			2021	1.329	1.306	0.089	12
			2022	0.856	2.212	0.080	12

Lampiran 3. Rasio Solvabilitas

No	Code	Stock Name	Tahun	Solvabilitas		
				Total Debt	Total Equity	DER
1	ADHI	PT Adhi Karya Tbk	2018	23,833,342,873	6,285,271,896	3.792
			2019	29,681,535,534	6,834,297,680	4.343
			2020	32,519,078,179	5,574,810,447	5.833
			2021	34,242,630,632	5,657,707,202	6.052
			2022	31,162,625,753	8,823,791,463	3.532
2	ADM F	PT Adira Dina mika Multi Finance	2018	24,468,241	7,028,199	3.48
			2019	27,038,058	8,078,795	3.35
			2020	21,305,238	7,925,275	2.69

		Tbk	2021	14,838,879	8,887,006	1.67
			2022	14,864,819	10,032,386	1.48
3	BNG A	PT Bank Cimb Niaga Tbk	2018	227,200,919	39,580,579	5.740
			2019	231,173,061	43,294,166	5.340
			2020	239,890,554	41,053,051	5.843
			2021	267,398,602	43,388,358	6.163
			2022	261,478,036	45,276,263	5.775
4	ISAT	PT Indos at Tbk	2018	41,003,340	12,136,247	3.379
			2019	49,105,807	13,707,193	3.582
			2020	49,865,344	12,913,396	3.862
			2021	53,094,346	10,302,802	5.153
			2022	82,265,242	31,614,988	2.602
5	TLK M	PT Telko m Indon esia Tbk	2018	88.893	117.303	0.758
			2019	103.958	117.25	0.887
			2020	126.054	120.889	1.043
			2021	131.785	145.399	0.906
			2022	125,930	149,262	0.844
6	TINS	PT Tima h Tbk	2018	8,596,067	6,521,881	1.318
			2019	15,102,873	5,258,405	2.872
			2020	9,577,564	4,940,136	1.939
			2021	8,382,569	6,308,420	1.329
			2022	6,025,073	7,041,903	0.856

Lampiran 4. Rasio Likuiditas

No	Code	Stock Name	Tahun	Likuiditas		
				Current Assets	Current Liabilities	CR
1	ADHI	PT Adhi Karya Tbk	2018	25,429,544,167	18,964,304,189	1.341
			2019	30,315,155,278	24,493,176,968	1.238
			2020	30,090,503,386	27,069,198,362	1.112
			2021	31,600,942,926	31,127,451,942	1.015
			2022	29,593,503,866	24,618,080,064	1.202
2	ADM F	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2018	4,370,502	8,818,907	0.50
			2019	2,822,205	9,825,860	0.29
			2020	2,449,818	6,824,636	0.36
			2021	3,051,084	5,417,918	0.56
			2022	4,033,052	4,920,107	0.82
3	BNG A	PT Bank Cimb	2018	4,462,483	190,750,218	0.023

		Niaga Tbk	2019	3,767,071	195,600,300	0.019
			2020	2,022,665	207,529,424	0.010
			2021	2,564,041	241,348,510	0.011
			2022	2,106,596	70,109,912	0.030
4	ISAT	PT Indosat Tbk	2018	7,906,525	21,040,365	0.376
			2019	12,444,795	22,129,440	0.562
			2020	9,594,951	22,658,094	0.423
			2021	11,499,439	28,658,152	0.401
			2022	18,683,115	35,874,074	0.521
5	TLK M	PT Telkom Indonesia Tbk	2018	43.268	46.261	0.935
			2019	41.722	58.369	0.715
			2020	46.503	69.093	0.673
			2021	61.277	69.131	0.886
			2022	55,057	70,388	0.782

6	TINS	PT Timah Tbk	2018	9,204,287	6,176,251	1.490
			2019	12,307,055	11,958,185	1.029
			2020	6,557,264	5,865,165	1.118
			2021	7,424,045	5,685,990	1.306
			2022	5,634,787	2,547,165	2.212

Lampiran 5. Rasio Profitabilitas

No	Code	Stock Name	Tahun	Profitabilitas		
				Total Dnet Income	Total Equity	DER
1	ADHI	PT Adhi Karya Tbk	2018	645,029,449,105	30,118,614,769	0.021
			2019	665,048,421,529	36,515,833,214	0.018
			2020	23,702,652,447	38,093,888,626	0.001
			2021	86,499,800,385	39,900,337,834	0.002
			2022	175,209,867,105	39,986,417,216	0.004
2	ADMF	PT Adira Dinamika	2018	1,815,263	31,496,44	0.058

		Multi Finance Tbk			1	
			2019	2,108,691	35,116,853	0.060
			2020	1,025,573	29,230,513	0.035
			2021	1,212,700	23,725,885	0.051
			2022	1,605,555	24,897,205	0.064
3	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	2018	3,482,428	266,781,498	0.013
			2019	3,642,935	266,781,498	0.014
			2020	2,011,254	280,943,605	0.007
			2021	4,098,604	310,786,960	0.013
			2022	5,096,771	306,754,299	0.017
4	ISAT	PT Indosat Tbk	2018	-2,085,059	53,139,587	-0.039
			2019	1,630,372	62,813,000	0.026
			2020	-630,160	62,778,74	-0.010

					0	
			2021	6,860,121	63,397,148	0.108
			2022	5,370,203	113,880,230	0.047
5	TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk	2018	26.979	206.196	0.131
			2019	27.592	221.208	0.125
			2020	29.563	246.943	0.120
			2021	33.948	277.184	0.122
			2022	27,680	275,192	0.101
6	TINS	PT Timah Tbk	2018	531,349	15,117,948	0.035
			2019	-611,284	20,361,278	-0.030
			2020	-340,602	14,517,700	-0.023
			2021	1,302,843	14,690,989	0.089
			2022	1,041,563	13,066,976	0.080

Lampiran 6. Peringkat Sukuk

No	Code	Stock Name	Tahun	Nilai Grade Rating Sukuk	
				Nilai	Grade
1	ADHI	PT Adhi	2018	11	A-(sy)

		Karya Tbk	2019	11	A-(sy)
			2020	11	A-(sy)
			2021	11	A-(sy)
			2022	11	A-(sy)
2	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2018	17	AAA(sy)
			2019	17	AAA(sy)
			2020	17	AAA(sy)
			2021	17	AAA(sy)
			2022	17	AAA(sy)
3	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	2018	15	AA(sy)
			2019	15	AA(sy)
			2020	17	AAA(sy)
			2021	17	AAA(sy)
			2022	17	AAA(sy)
4	ISAT	PT Indosat Tbk	2018	17	AAA(sy)
			2019	17	AAA(sy)
			2020	17	AAA(sy)
			2021	17	AAA(sy)
			2022	17	AAA(sy)
5	TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk	2018	17	AAA(sy)
			2019	17	AAA(sy)
			2020	17	AAA(sy)
			2021	17	AAA(sy)

			2022	17	AAA(sy)
6	TINS	PT Timah Tbk	2018	13	A+(sy)
			2019	12	A(sy)
			2020	12	A(sy)
			2021	12	A(sy)
			2022	12	A(sy)

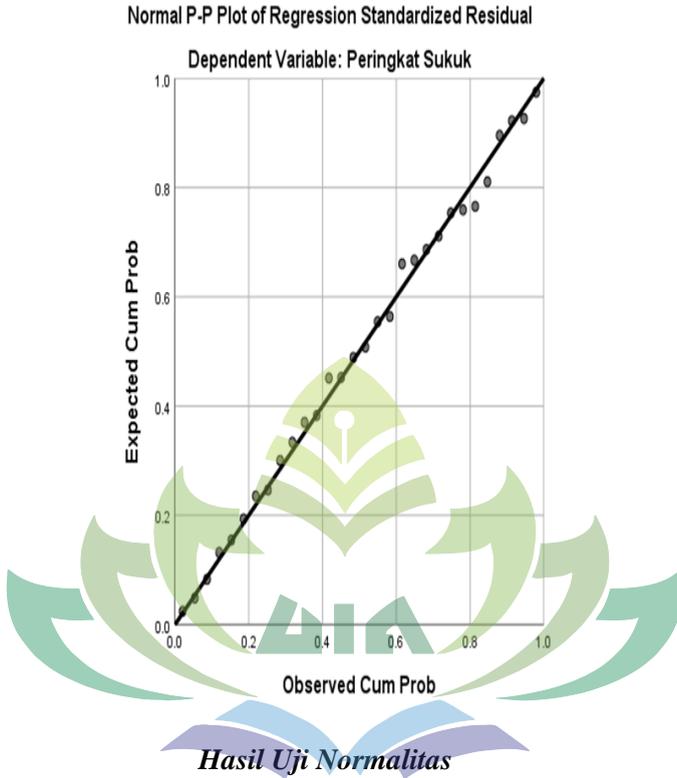
Lampiran 7. Uji Statistik Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.195	.888		22.747	.000		
	DER	-.656	.156	-.477	-4.214	.000	.466	2.145
	CR	-4.859	.455	-.983	-10.683	.000	.707	1.414
	ROA	12.772	5.208	.242	2.453	.021	.613	1.631

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

Lampiran 8. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



One- Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.21377
	Std. Deviation	1.872825
Most Extreme Differences	Absolute	0.128

	Positive	0.128
	Negative	-0.116
Kolmogorov - Smirnov Z		0.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 ^a	0.844	0.826	1.072	1.428

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

Hasil Pengelolaan Nilai Durbin Watson

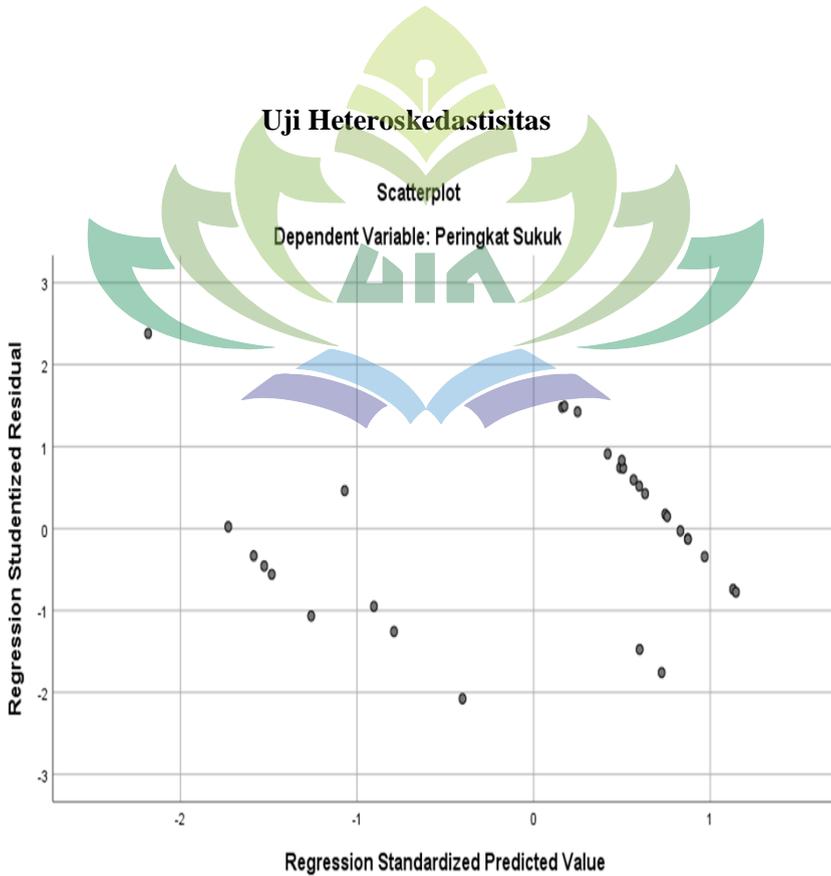
Durbin Watson	N	K	DI
1,428	30	3	1,214
	Du	DW	4-du
	1,650	1,428	2,350

Uji Multikoleniaritas

Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	0.466	2.145
	CR	0.707	1.414
	ROA	0.613	1.631

a Dependent Variable: Peringkat Sukuk



Lampiran 9. Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.013	3	54.004	47.033	.000 ^b
	Residual	29.854	26	1.148		
	Total	191.867	29			

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Uji Hipotesis Dengan Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.195	0.888		22.747	0.000
	DER	-0.656	0.156	-0.477	-4.214	0.000
	CR	-4.859	0.455	-0.983	-10.683	0.000
	ROA	12.772	5.208	0.242	2.453	0.021

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 ^a	0.844	0.826	1.072	1.428

- a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER
b. Dependent Variable : Peringkat Sukuk



Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 1408 /Un.16 / P1 /KT/VII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP PERINGKAT SUKUK (Studi Pada Perusahaan Penerbit
Sukuk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MASRI YANI	1951030107	FEBI/ AKS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 15 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 20 Juli 2023
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Lampiran 11. Hasil Cek Turnitin

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERINGKAT SUKUK (Studi Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2022)

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	5%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
6	islamicmarkets.com Internet Source	<1%
7	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1%
8	123dok.com Internet Source	<1%

9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
10	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
11	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
13	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
15	core.ac.uk Internet Source	<1 %
16	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.grafiati.com Internet Source	<1 %
19	id.123dok.com Internet Source	<1 %
20	journals.unisba.ac.id Internet Source	<1 %

21	docplayer.info Internet Source	<1%
22	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1%
23	Ayu Vepri Liani, Saifudin Saifudin. "LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL INTENSITY : IMPLIKASINYA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK", Solusi, 2020 Publication	<1%
24	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
25	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
26	annualreport.id Internet Source	<1%
27	bakrieland.com Internet Source	<1%
28	jurnal.umt.ac.id Internet Source	<1%
29	repository.stei.ac.id Internet Source	<1%
30	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1%

31	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1 %
32	repository.ump.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
34	studyclubiainkendari.wordpress.com Internet Source	<1 %
35	beritasatumedia.cld.bz Internet Source	<1 %
36	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
37	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1 %
38	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
39	www.journal.steamkop.ac.id Internet Source	<1 %
40	Muhammad Ade Kurnia Harahap, Abu Muna Almaududi Ausat, Suherlan Suherlan. "Analysing the Role of Religious Education in Improving the Work Ethic of MSME Owners", Journal on Education, 2023 Publication	<1 %

41	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
42	repository.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
43	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
44	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
45	www.cekkembali.com Internet Source	<1 %
46	bacagerimis.wordpress.com Internet Source	<1 %
47	chevrolet-bdg.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
49	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
50	es.scribd.com Internet Source	<1 %
51	issuu.com Internet Source	<1 %
52	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %

53	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
54	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
55	www.voaindonesia.com Internet Source	<1%
56	repository.unair.ac.id Internet Source	<1%
57	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1%
58	moneyduck.com Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words On

Exclude bibliography On